

LAPORAN AKHIR MAGANG

**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PT BUKIT
ASAM TBK TAHUN PERIODE 2018-2022**



Disusun oleh:

Rafinia Amirah Wijaya

No. Mahasiswa: 20312414

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN KAS, DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PT BUKIT
ASAM TBK TAHUN PERIODE 2018-2022**

LAPORAN AKHIR MAGANG

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Rafinia Amirah Wijaya

No. Mahasiswa: 20312414

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Mahasiswa : Rafinia Amirah Wijaya
NIM : 20312414
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan tengah magang ini merupakan karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan tiruan, salinan atau duplikasi dari laporan tengah magang lainnya.
2. Laporan tengah magang ini belum pernah dipublikasikan baik di lingkungan Universitas Islam Indonesia maupun diperguruan tinggi lainnya.
3. Laporan tengah magang ini tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah diklaim oleh orang lain, kecuali telah dicantumkan sebagai rujukan yang telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah yang tercantum pada daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Februari 2024

Penulis,



Rafinia Amirah Wijaya

**LAPORAN MAGANG MAHASISWA
PT BUKIT ASAM TBK**

**(Analisis Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran
Persediaan terhadap Profitabilitas PT Bukit Asam Tbk Tahun Periode 2018-2022)**

Disusun oleh:

Rafinia Amirah Wijaya

No. Mahasiswa: 20312414

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, 12 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



Ayu Chairina Laksmi, SE., M. AppCom, M. Res, Ph. D., Ak, CA



BERITA ACARA UJIAN MAGANG

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Kamis, tanggal 07 Maret 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : RAFINIA AMIRAH WIJAYA
NIM : 20312414
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT Bukit Asam Tbk Tahun Periode 2018-2022
Dosen Pembimbing : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Magang) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D
Anggota Tim : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Yogyakarta, 08 March 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. Q33120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

MAGANG BERJUDUL

Analisis Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT Bukit Asam Tbk Tahun Periode 2018-2022

Disusun oleh : RAFINIA AMIRAH WIJAYA

Nomor Mahasiswa : 20312414

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Kamis, 07 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Magang : Ayu Chairina Laksmi, SE., M.AppCom., M.Res., Ak., CA., Ph.D



Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir magang ini setelah mengikuti seluruh rangkaian pelaksanaan magang di PT Bukit Asam Tbk, dan telah menyelesaikan seluruh kewajiban atas amanah yang diberikan dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafa'atnya dan telah menjadi teladan yang baik serta membimbing umat manusia menuju ke jalan kebenaran. Penyusunan laporan akhir magang yang berjudul **Analisis Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas PT Bukit Asam Tbk Tahun Periode 2018-2022** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam proses penyusunan laporan akhir magang, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian laporan akhir magang ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT** yang tiada hentinya menyayangi hamba-Nya, mendengarkan setiap doa, memberikan kemudahan, kelancaran, dan ampunan kepada hamba-Nya.
2. **Bapak Hari Mulyono dan Ibu Anna Wijayanti** selaku orang tua tercinta yang selalu bekerja keras, dan tiada hentinya untuk mendidik, merawat, memberikan doa dan dukungan moril maupun materil kepada penulis dalam menempuh pendidikan.
3. **Rafidah Irmaliya Mulianisa dan Marsekal Rafihsan Mulia** selaku adik kandung yang selalu memberikan hiburan, doa, dan dukungannya kepada penulis selama menempuh studi akuntansi ini.
4. **Ibu Ayu Chairina Laksmi, SE., M. AppCom, M. Res, Ph. D., Ak, CA** selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak membantu dengan

meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing serta memberikan ilmu, kritik, dan saran kepada penulis agar dapat menyusun laporan akhir magang dengan baik dan tepat waktu.

5. **Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M. Com(IS)., Ph.D., CFrA** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memudahkan dan mengurus proses program magang mahasiswa.
6. **Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan penjelasan dan arahan yang terkait dengan proses pelaksanaan program magang ini.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia atas jasa dan ilmu bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan dari semester pertama hingga sekarang.
8. **Ibu Lia** selaku mentor dari penulis yang telah membimbing penulis dan membantu dalam mengarahkan penyusunan laporan akhir, serta **Mba Linda, Mba Ama, Ibu Ega, dan Ibu Niken** selaku pegawai keuangan korporat yang seruangan dengan penulis dan menjadi teman sehari-hari selama kegiatan magang berlangsung. Juga untuk seluruh **staff PT Bukit Asam Tbk** lainnya yang telah baik dan ramah kepada penulis.
9. **Pihak PT Bukit Asam Tbk** yang telah memberikan kesempatan berharga dan kepercayaan kepada penulis untuk bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman bekerja, serta mengemban amanah yang ditugaskan kepada penulis.
10. **Febriani, Duwi, dan Hanifah** selaku sahabat penulis yang telah menemani penulis selama di perantauan secara *virtual*, membantu, dan mendengarkan dengan sabar keluh kesah penulis, serta memberikan semangat, doa, dan dukungannya dalam penyusunan laporan akhir magang.
11. **Kimo** selaku hewan peliharaan dari penulis yang menemani dan menambah semangat penulis selama proses pembuatan laporan akhir magang.

12. Serta **seluruh teman dan pihak lain** yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung selama perkuliahan dari awal semester sampai laporan akhir magang ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga atas bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan imbalan yang berlimpah dari Allah SWT dan beserta untuk keluarganya. Penyusunan laporan akhir magang ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, namun penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan di dalam laporan ini yang tidak disengaja, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Diharapkan semoga laporan akhir magang ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 12 Februari 2024

Penulis,



Rafinia Amirah Wijaya

PT. Bukit Asam, Tbk

(Analisis Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas PT Bukit Asam Tbk Tahun Periode 2018-2022)

oleh

Rafinia Amirah Wijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang batubara dengan studi kasus di PT. Bukit Asam, Tbk pada tahun 2018-2022. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa Laporan Keuangan. Data diperoleh dari laporan triwulan PT. Bukit Asam, Tbk yang telah terpublikasi di IDX dan dari *website* resmi PTBA. Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan, dan variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas. Pengolahan data menggunakan Uji Statistika *SPSS* versi 27, analisis ini meliputi Uji Statistik, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil analisis pengujian menjelaskan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, begitupun juga dengan perputaran kas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, namun untuk perputaran persediaan berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Profitabilitas dan Perusahaan Tambang Batubara

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Laporan Magang	5
1.4. Sistematika Laporan	5
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.5.1. Bagi PT Bukit Asam Tbk	6
1.5.1. Bagi Akademisi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Teori Keagenan (Agency Theory)	8
2.2. Teori Sinyal (Signalling Theory)	9
2.3. Laporan Keuangan	10
2.4. Penjualan Kredit	11
2.5. Piutang	11
2.6. Klasifikasi Piutang	12
2.7. Perputaran Piutang	13
2.8. Perputaran Kas	13
2.9. Perputaran Persediaan	14
2.10. Profitabilitas Perusahaan	14
2.11. Pengembangan Hipotesis	15

2.12. Kerangka Pemikiran Historis	17
2.13. Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Sumber dan Data Penelitian	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data	22
3.4. Teknik Analisis Data	23
3.4.1. Analisis Receivable Turnover	23
3.4.2. Analisis Cash Turnover	24
3.4.3. Analisis Inventory Turnover	24
3.4.4. Analisis Return on Assets	24
3.4.5. Statistik Deskriptif	25
3.4.6. Uji Asumsi Klasik	25
3.4.7. Uji Hipotesis	26
3.4.8. Analisis Regresi Linear Berganda	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Profil Tempat Magang	29
4.2. Pelaksanaan Program Magang	33
4.2.1. Lokasi Magang	33
4.2.2. Pelaksanaan Kegiatan Magang	33
4.3. Hasil dan Pembahasan Penelitian	58
4.3.1. Hasil Penelitian	58
4.3.2. Pembahasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Implikasi Penelitian	74
5.3. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Aktivitas Magang	40
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Perputaran Piutang Tahun 2018-2022	49
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Perputaran Kas Tahun 2018-2022	51
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Tahun 2018-2022	53
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Return on Assets Tahun 2018-2022	56
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Historis	17
Gambar 4.1 Logo Perusahaan	29
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan	32
Gambar 4.3 Peta Lokasi PT. Bukit Asam Tbk Jakarta	33
Gambar 4.4 Grafik Perputaran Piutang	51
Gambar 4.5 Grafik Perputaran Kas	53
Gambar 4.6 Grafik Perputaran Persediaan	56
Gambar 4.7 Grafik Return on Asset	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Magang	79
Lampiran 2. Surat Pernyataan Magang	80
Lampiran 3. Surat Konfirmasi Magang	81
Lampiran 4. Sertifikat Magang	82
Lampiran 5. Aktivitas Magang	83
Lampiran 6. Data Laporan Keuangan Perusahaan	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama, yaitu mampu memperoleh laba semaksimal mungkin dengan modal yang seminimalnya serta menjaga kesinambungan perusahaan untuk masa depan (*going concern*). Di zaman sekarang, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kita hidup bersama dengan perkembangan teknologi yang semakin maju pesat, akan semakin banyak pula perusahaan yang bergerak di bidang sama, maka di era globalisasi ini perusahaan dituntut untuk bisa lebih mengembangkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Hal yang sama juga berlaku pada perusahaan pertambangan batubara seperti PT Bukit Asam Tbk, karena terdapat beberapa perusahaan lain yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang sama. Sehingga PTBA juga dituntut untuk menjaga performa perusahaannya sehingga dapat memperoleh keuntungan dalam skala besar serta profitabilitas perusahaan bisa terus meningkat setiap tahunnya dan mampu bersaing dengan para pesaing industri yang sejenis.

Perusahaan merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa, dagang, maupun manufaktur yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang bertujuan untuk memperoleh laba. Laba bukan hanya menjadi tolak ukur efektivitas kinerja perusahaan, tetapi laba juga penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Dalam memenuhi tujuan tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja dan diharapkan mampu mengatur manajemennya agar lebih efektif dan efisien (Dwi & Purwanto, 2020). Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan manajemen adalah menggunakan fasilitas yang mengikuti perkembangan teknologi informasi, seperti menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga manajemen dapat mengolah data perusahaan lebih tepat waktu, teratur, dan akurat. Pengelolaan

sistem informasi akuntansi yang bagus dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi kemajuan perusahaan.

Profitabilitas merupakan alat ukur berdasarkan persentase yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat beberapa rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan untuk meningkatkan keuntungan salah satunya adalah *Return on Assets (ROA)*. Suatu perusahaan umumnya memiliki target tertentu dalam mencapai keuntungan (Mere, 2022). Perusahaan akan tetap berjalan bila mendapatkan laba semaksimal mungkin, karena umumnya keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari tingkat laba yang diperoleh, meskipun laba yang dihasilkan semaksimal mungkin atau termasuk laba yang besar namun belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi ini akan diketahui dengan cara membandingkan laba yang telah diperoleh dengan modal yang menghasilkan laba tersebut.

Transaksi penjualan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam menentukan keberlangsung usaha. Transaksi penjualan digolongkan menjadi penjualan tunai dan penjualan kredit. Kegiatan penjualan kredit menyebabkan munculnya rekening piutang dagang atau piutang usaha. Tanpa adanya *internal control* dan sistem informasi akuntansi piutang yang baik, maka perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh kas dari piutang penjualannya. PT Bukit Asam Tbk merupakan industri yang bergerak dalam bidang pertambangan batubara, yang utamanya adalah sebagai penyedia batubara terbesar untuk PT PLN Indonesia Power, dimana batubara yang ada akan diangkut oleh Kereta Api Indonesia (KAI) dan selanjutnya dilakukan pengiriman menggunakan kapal ke PLTU tujuan, dan batubara tersebut akan digunakan sebagai bahan baku untuk Pembangkit Tenaga Listrik. Selain ke PT PLN Indonesia Power, PTBA juga mensupply batubara ke perusahaan lain, seperti ke PT Sumber Segara Primadaya (S2P) yang bergerak dalam bidang pengembang listrik swasta.

Dilihat dari aktivitas utama PT Bukit Asam Tbk dalam hal penjualan batubara sebagai perusahaan supplier, maka pergerakan piutang, kas, dan persediaannya perlu diperhatikan dan dikontrol dengan baik. Perputaran piutang perlu diperhatikan dengan tujuan untuk memastikan bahwa seluruh batubara yang dibeli oleh perusahaan seperti PLN dapat membayar seluruh pembeliannya. Dalam sebulan saja banyak sekali *invoice* pembelian yang masuk atas pembelian batubara, yang dimana untuk satu *invoice* saja nominal pembeliannya mencapai milyaran. Sehingga sangat perlu dijaga pengendalian internal terkait piutangnya yang juga untuk menghindari terjadinya permasalahan piutang seperti keterlambatan pembayaran atau bahkan terjadinya piutang tak tertagih. Selain itu dari aktifitas penjualan ini, pastinya perusahaan juga memiliki nominal kas masuk yang besar juga. Hal tersebut juga perlu diperhatikan terkait penggunaan kasnya, agar dapat dipastikan bahwa kas telah digunakan dengan sebaik-baiknya, perusahaan tidak menimbun kas terlalu banyak yang seharusnya bisa digunakan untuk menghasilkan profit seperti investasi, dan juga tidak kekurangan kas karena bagaimanapun kas sangat diperlukan untuk membayar hutang dan seluruh biaya terkait aktivitas perusahaan. Selanjutnya sebagai perusahaan supplier Batubara, pastinya PT Bukit Asam Tbk mempunyai tambang batubara yang besar juga yang terletak di Sumatera. Batubara dalam ini adalah sebagai persediaan yang dimiliki oleh perusahaan, yang siap untuk dijual terutama untuk perusahaan pembangkit tenaga listrik. Perputaran persediaan juga perlu diperhatikan karena semakin tinggi perputaran persediaan menandakan bahwa semakin cepat juga persediaan tersebut keluar dari gudang, dalam hal ini tambang. Tentu dari sini dapat dikatakan bahwa perputaran persediaan yang meningkat berarti penjualan juga meningkat, dan dari penjualan ini perusahaan dapat memperoleh profit secara maksimal sebagai hasil atas kinerjanya yang efektif dan efisien. Tiga hal yang telah dipaparkan di atas sangat penting untuk perhatikan karena dapat berdampak kepada profit yang seharusnya bisa diperoleh oleh perusahaan secara maksimal.

Untuk mengetahui bagaimana efek dari berjalannya piutang, kas, dan persediaan suatu perusahaan terhadap profitabilitasnya dapat dinilai dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan

yang sudah dipublikasikan dan diaudit oleh lembaga akuntan publik yang terpercaya sehingga dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang telah dicapai dalam periode tertentu. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Topik penelitian ini telah dikaji dan diteliti oleh beberapa penelitian sebelumnya. Akan tetapi hasil penelitian-penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Islamiah dan Yudiantoro (2022) menemukan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kurniawan & Pratama (2022) menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas yang artinya kas yang ditanamkan tidak berpengaruh terhadap profit perusahaan, akan tetapi perputaran persediaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Selama melaksanakan kegiatan magang di PT Bukit Asam Tbk, penulis membantu pengurusan piutang perusahaan, mulai dari menyusun dokumen-dokumen yang dikirim oleh kantor pusat (seperti royalti, faktur pajak, *invoice*, sertifikat pengapalan, dan lain-lain), penginputan dokumen ke sistem Batubara Online (BBO) milik PT PLN untuk menyerahkan *invoice* yang berupa *softfile*, dan pergi langsung ke kantor PT PLN dan PT S2P untuk menyerahkan dokumen fisik piutang agar dapat segera melunasi piutangnya kepada PT Bukit Asam Tbk. Dari kegiatan magang tersebut maka penulis dapat mengetahui jumlah nominal tagihan piutang yang sangat besar, yang masuk hampir setiap harinya dan harus segera disetorkan agar dapat segera melunasi hutangnya. Selain itu, kegiatan utama perusahaan yang bergerak dalam penjualan batubara tentunya sangat berkaitan dengan kas masuk, transaksi piutang maupun persediaan yang berupa batubara itu sendiri.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan dari hasil penelitian sebelumnya dengan objek yang berbeda maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk untuk periode 2018-2022. Penelitian ini

dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan yang lancar berpengaruh positif pada profit yang akan didapatkan oleh perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk?

1.3 Tujuan Laporan Magang

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari program magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisa pengaruh dari perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk.
2. Mengetahui dan menganalisa pengaruh dari perputaran kas terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk.
3. Mengetahui dan menganalisa pengaruh dari perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Bukit Asam Tbk.

1.4 Sistematika Laporan

Penulisan laporan pada penelitian ini disusun dan diuraikan dalam bab dan sub-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan laporan magang, sistematika laporan, dan manfaat program magang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, dugaan sementara hipotesis, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan jenis penelitian yang digunakan, sumber data untuk penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil instansi tempat magang dan aktivitas magang, serta dijelaskan hasil dari proses pengolahan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian serta memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk kedua pihak, bagi PT Bukit Asam Tbk dan bagi akademisi yaitu:

1.5.1 Bagi PT. Bukit Asam, Tbk:

1. Memberikan manfaat untuk PT Bukit Asam Tbk dalam mengetahui seberapa besar pengaruh dari perputaran piutang, kas, dan persediaan terhadap profitabilitasnya.

2. Meningkatkan *awareness* untuk pihak PT Bukit Asam Tbk agar dapat selalu menjaga dan meningkatkan sistem pengendalian internalnya.
3. Terciptanya hubungan baik antara pihak PT Bukit Asam Tbk dengan Universitas Islam Indonesia sehingga dapat saling menguntungkan untuk kedua belah pihak.

1.5.1 Bagi Akademisi:

1. Menambah daftar kepustakaan dan memberikan pengetahuan untuk para civitas akademika.
2. Salah satu upaya untuk mempersiapkan dan menghasilkan SDM berkualitas yang siap terjun ke dalam dunia kerja.
3. Universitas Islam Indonesia merupakan lembaga pendidikan yang akan lebih dikenal di dunia industri, hal tersebut dapat memberikan kemudahan dalam mencari pekerjaan untuk para lulusannya, serta memberikan jalan kemudahan untuk angkatan selanjutnya karena memiliki jejak yang ditinggalkan di perusahaan tempat mahasiswa magang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan adalah teori yang menggambarkan hubungan kontekstual antara prinsipal dengan agen, yaitu antara dua orang ataupun lebih yang berada dalam suatu kelompok atau organisasi. Pihak prinsipal adalah pihak yang berhak mengambil sebuah keputusan untuk masa depan perusahaan dan memberikan tugas atau tanggung jawab kepada pihak lain (*agent*). Agen memiliki tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh prinsipal dan dikontrak melalui tugas tertentu bagi prinsipal. Prinsipal sendiri juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan imbalan kepada agen atas jasa yang telah diberikan oleh agen. Adanya perbedaan kepentingan yang timbul antara pemilik modal (*principal*) dengan manajemen (*agent*) inilah yang menyebabkan terjadinya konflik keagenan. Yang mana antara prinsipal dan agen memiliki tanggung jawab yang berbeda, namun memiliki tujuan yang sama yaitu menginginkan keuntungan yang besar.

Hubungan dari *agency theory* dengan penelitian ini adalah baik pihak prinsipal maupun agen memiliki tujuan yang sama di setiap perusahaan, yaitu bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang semaksimalnya. Dalam suatu perusahaan pihak prinsipal memiliki tanggung jawab untuk mengatur agen sedemikian rupa demi memperlancar kegiatan operasional perusahaan, sedangkan pihak agen bertanggung jawab untuk melaksanakan arahan dari prinsipal untuk dilakukan dengan sebaik-baiknya. Kedua tanggung jawab yang berbeda tersebut memiliki tujuan yang sama untuk profitabilitas perusahaan.

Namun terkadang terjadi konflik keagenan karena pihak prinsipal dengan pihak agen memiliki tanggung jawab yang berbeda. Contohnya seperti pihak prinsipal sangat mendorong agennya untuk bekerja keras setiap harinya, namun pihak agen merasa kurang bersemangat karena gaji yang diberikan tidak sesuai

dengan pekerjaan yang dilakukannya. Sehingga pada setiap perusahaan, seharusnya pihak prinsipal melaksanakan tanggung jawabnya untuk memberikan *reward* kepada agen terutama yang memiliki performa yang baik.

Dalam penelitian ini, jika perusahaan berhasil memiliki profit yang tinggi, maka pihak prinsipal wajib memberikan *reward* atas kinerja pegawainya. Karena profit di suatu perusahaan tidak pernah terlepas dari jasa yang diberikan dan dikerjakan oleh para pegawainya setiap hari. Dalam hal ini PT Bukit Asam Tbk sudah rutin untuk melakukan rapat evaluasi tahunan yang dilaksanakan di kantor pusat yaitu Tanjung Enim Sumatera, dan salah satu kegiatannya adalah perusahaan memberikan barang seperti HP ataupun motor untuk pegawai berprestasi yang terpilih. Sumber besarnya profit yang didapatkan oleh PT Bukit Asam Tbk salah satunya adalah dari penjualan piutang. Para pegawai (*agent*) telah mengelola piutang dan kas dengan baik, mulai dari *internal control*, penagihan piutang secara rutin, jarang terjadi keterlambatan pembayaran piutang, tidak terjadi permasalahan piutang seperti piutang tak tertagih, dan kas yang digunakan sudah dalam porsi yang baik. Maka pemberian *reward* merupakan suatu hal yang cukup penting demi menjaga semangat para pekerjanya agar selalu bekerja dengan giat dan maksimal.

2.2 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Menurut Brigham dan Houston (2014) bahwa teori sinyal merupakan cara pandang para pemegang saham atau investor mengenai peluang perusahaan dalam meningkatkan nilainya di masa yang akan datang, dengan menggunakan informasi yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham. Tindakan tersebut dilakukan oleh perusahaan untuk memberi gambaran kepada investor atau pemegang saham mengenai prospek perusahaan kedepannya, sehingga para investor dapat membedakan perusahaan yang memiliki kualitas baik dan perusahaan yang memiliki kualitas buruk.

Laporan perusahaan yang di publikasikan dapat digunakan sebagai petunjuk untuk para pemegang saham atau investor sehingga mereka dapat menilai prospek perusahaan di masa depan dan menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Minat para investor dapat

dipertahankan dengan memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemegang saham. Teori sinyal menekankan pada pentingnya laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi (Komara, Ghozali & Januarti, 2019).

Hubungan dari *signalling theory* dengan penelitian ini adalah bahwa PT Bukit Asam Tbk sudah mempublikasikan laporan keuangan tahunan maupun triwulan secara rutin dan tepat waktu di Bursa Efek Indonesia atau IDX. Mengingat sejak tahun 2002, PT Bukit Asam Tbk telah terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan “PTBA”. Sehingga PT Bukit Asam Tbk wajib mengungkapkan laporan keuangan tahunan maupun triwulannya agar dapat diakses oleh masyarakat umum. Para calon investor PTBA dapat melihat dan menilai kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan yang sudah terpublikasi di Bursa Efek Indonesia atau IDX dalam rangka pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya atau berinvestasi.

IDX adalah perusahaan penyedia pasar modal Indonesia yang memberikan format laporan keuangan secara gratis. Adanya laporan keuangan IDX bertujuan untuk memudahkan para investor atau pemegang saham dalam mengetahui informasi di lingkup pasar modal mengenai perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi atau membelinya. Dalam laporan keuangan IDX terdapat beberapa indikator yang membantu dalam pengambilan keputusan investor, seperti *Return on Equity*, *Cash Flow*, *Price Book to Value*, dan *Return on Investment*.

2.3 Laporan Keuangan

Menurut Syaharman (2021) laporan keuangan adalah hasil dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Segala transaksi dan peristiwa finansial dicatat, digolongkan, kemudian diringkas dengan kaidah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan selanjutnya diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan pengguna. Laporan keuangan merupakan *output* dari proses akuntansi terhadap transaksi keuangan berdasarkan pencatatan berupa laporan tertulis yang dilakukan dalam suatu periode tertentu. Laporan

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi yang sudah terpublikasi di Bursa Efek Indonesia. Analisis laporan keuangan merupakan aktifitas menganalisis laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk mengambil keputusan, yang mana laporan tersebut digunakan untuk menilai dan memahami kondisi kesehatan perusahaan secara keseluruhan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan nilai bisnis (Pratiwi, Priantono, & Vidiyastutik, 2023).

2.4 Penjualan Kredit

Pada umumnya penjualan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu penjualan yang dibayarkan secara tunai dan penjualan yang dibayarkan secara kredit. Penjualan secara tunai merupakan bentuk pendapatan yang langsung diterima berupa kas oleh pihak penjual saat barangnya diterima oleh pembeli. Namun, menurut Lisdawati, Sabrin, dan Ramly (2021) penjualan kredit berbentuk janji lisan dari pembeli atas perjanjian untuk membayar barang atau jasa yang dibeli pada periode yang sudah disepakati di masa depan. Sistem pembayaran dari penjualan kredit berupa piutang, yang umumnya memiliki jangka waktu 30 sampai 60 hari untuk pelunasan kredit jangka pendek. Prosedur penjualan kredit yang baik akan berdampak pada pencapaian laba yang optimal di perusahaan. Maka dari itu piutang wajib dikelola dengan baik, karena memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami kerugian yang seperti terjadinya piutang tak tertagih atau piutang yang pembayarannya melebihi waktu yang sudah disepakati sebelumnya (Lusiana & Arfamaini, 2022).

2.5 Piutang

Piutang dagang adalah nilai total penjualan yang terhutang oleh pembeli yang berasal dari penjualan, baik dari hasil penjualan barang maupun jasa yang dimana ada tenggat waktu dari penyerahan barang dan jasa sampai diterimanya uang (Kurniawati, 2023). Umumnya perusahaan berharap dapat mengumpulkan piutang usaha dalam waktu 30 sampai 60 hari. Piutang muncul dari hasil kegiatan penjualan barang dan dagangan secara kredit, penjualan secara non-

tunai tidak akan dengan cepat menjadi pemasukan tetapi akan menimbulkan piutang. Werita dan Nofrialdi (2021) juga berpendapat bahwa sistem pengendalian dan pengelolaan piutang yang baik adalah bentuk upaya untuk meningkatkan performansi dan kinerja keuangan sebagai upaya untuk menekan biaya, terutama biaya yang berkaitan dengan langsung dengan pengelolaan piutang seperti penyisihan piutang, penagihan piutang, dan penghapusan piutang.

2.6 Klasifikasi Piutang

Klasifikasi piutang untuk tujuan pelaporan keuangan dibagi menjadi 4, yaitu:

1. Piutang Lancar (jangka pendek)

Piutang yang akan diterima pelunasannya dalam jangka waktu satu tahun atau selama siklus kegiatan normal perusahaan.

2. Putang Tidak Lancar (jangka panjang)

Piutang yang akan diterima pelunasannya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau selama periode siklus kegiatan normal perusahaan.

3. Piutang yang Dihapuskan

Tagihan yang tidak dapat ditagih karena pelanggan tidak mampu membayarnya dikarenakan mengalami kerugian atau bangkrut (piutang tidak tertagih).

4. Piutang yang Dicadangkan

Tagihan piutang yang disisihkan sebelumnya untuk menghindari terjadinya piutang tidak tertagih.

Klasifikasi piutang menurut sumber terjadinya piutang dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Piutang Usaha atau Dagang

Piutang yang terjadi ketika adanya penundaan pembayaran oleh konsumen atas transaksi pembelian barang maupun jasa. Umumnya piutang ini memiliki jangka waktu pelunasan 30-60 hari, tergantung dari syarat kredit yang diberikan seperti $n/30$, $n/60$.

2. Piutang Wesel

Piutang yang terjadi ketika debitur menjanjikan pembayaran pada waktu tertentu melalui surat format terlampir. Umumnya piutang ini memiliki jangka waktu pelunasan 60-90 hari, atau dapat lebih lama serta menuntut debitur membayar bunga atas tersebut.

3. Piutang Bukan Usaha atau Piutang Lain-Lain

Jenis piutang yang tidak masuk ke dalam piutang dagang maupun piutang wesel, seperti piutang bunga, piutang karyawan piutang dividen.

2.7 Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang biasanya digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis hubungan terhadap modal kerja yang digunakan, karena memberikan ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang tersebut berputar menjadi kas dalam satu periode (Hendro & Eka, 2021). Perputaran piutang adalah frekuensi atau berapa kali piutang berputar dalam satu periode, misalnya dalam satu tahun. Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengukur seberapa lama penagihan piutang dalam satu periode, atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi atau cepat frekuensi piutang berputar maka akan semakin efektif dan efisien pengelolaan investasi dalam piutang, karena piutang yang dapat tertagih dalam waktu yang relatif singkat menandakan bahwa perusahaan tidak perlu menunggu waktu lama dana mengalir ke piutang usaha untuk dapat dilunasi secara tunai dengan cepat. Sebaliknya semakin rendah frekuensi piutang berputar maka akan semakin tidak efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola investasi dalam piutangnya (Isnaini, Mangantar, & Neisye, 2021:34).

2.8 Perputaran Kas

Rasio perputaran kas biasanya digunakan oleh perusahaan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas, yang dimana kas tersebut dapat digunakan untuk membayar kewajiban atau hutang, membayar seluruh biaya-biaya yang dibutuhkan dalam proses penjualan seperti biaya *maintaining* kereta ataupun kapal untuk mengangkut batubata, untuk berinvestasi, dan lain-lain. Perusahaan harus bisa menentukan besarnya proporsi kas yang harus tersedia dalam

perusahaan, yang tujuannya untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Perusahaan juga harus mampu mengelola kasnya agar tidak kekurangan maupun kelebihan, jika kekurangan kas dikhawatirkan akan menghambat proses penjualan, sedangkan jika kelebihan kas seringkali menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam mengalokasikan kasnya karena terdapat kas yang menganggur. Maka dibutuhkan ketersediaan kas yang cukup, untuk menghindari terjadinya kerugian dan perusahaan tetap bisa berinvestasi yang pada ujungnya akan berpengaruh terhadap peningkatan profit perusahaan.

2.9 Perputaran Persediaan

Rasio perputaran persediaan biasanya digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui berapa lama atau berapa kali dana yang ada tertanam di persediaan berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan dilihat dari saat *inventories* masih berada di gudang, dalam hal ini di tambang, sampai *inventories* tersebut terjual. Perputaran persediaan yang cepat atau tinggi akan lebih baik, karena hal tersebut berarti bahwa semakin cepat juga persediaan tersebut keluar dari gudang dan terjual, dari situlah perusahaan bisa mendapatkan penjualan dan pendapatan yang tinggi, yang pada akhirnya berdampak terhadap kenaikan profit perusahaan juga. Sedangkan perputaran persediaan yang rendah berarti semakin lama juga *inventories* tersebut berada di gudang dan belum terjual yang dapat berisiko rusaknya persediaan dan pada akhirnya dapat menurunkan harga jual yang pastinya berdampak juga terhadap penurunan profit yang seharusnya didapatkan oleh perusahaan. Dan juga persediaan yang semakin menimbun di gudang juga akan memunculkan biaya-biaya yang harus dikelola oleh perusahaan seperti biaya *maintaining*, yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan sekaligus profit perusahaan.

2.10 Profitabilitas Perusahaan

Menurut Fronika, Mico dan Fujiansyah (2021) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan laba secara

relatif, dan juga digunakan untuk menentukan gambaran prospek perusahaan di masa depan. Sehingga profitabilitas berperan penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan dalam jangka Panjang. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan akan lebih terjamin. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio laba bersih setelah dikurangi oleh pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan. ROA yang bernilai negatif menunjukkan bahwa laba perusahaan dalam kondisi negatif juga atau rugi. Hal tersebut yang berarti bahwa kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. Nilai ROA dapat dipengaruhi oleh hasil *return* investasi dari margin laba bersih dan perputaran total aktiva (Emilia & Pracoyo, 2020).

2.11 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai teori agensi (*Agency Theory*) bahwa teori tersebut menekankan kepada para manajer agar berperilaku positif dan dapat menguntungkan perusahaan (Raharjo, 2007). Dalam hal ini perputaran piutang merupakan salah satu faktor penting dari beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Maka diharapkan agar para manajer dapat berperilaku positif dengan menjaga pengendalian piutang dengan baik, seperti menjaga *internal control* perusahaan dan memastikan perputaran piutang selalu berjalan lancar dengan tidak adanya piutang tak tertagih. Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati, Yana dan Bebasari (2023) menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap profitabilitas. Jika tingkat perputaran piutang di suatu perusahaan semakin cepat dan lancar, maka profitabilitas perusahaan juga cenderung meningkat, karena hal tersebut menandakan bahwa perusahaan dapat dengan cepat mencairkan piutangnya menjadi kas yang akan dipakai lagi untuk kegiatan operasionalnya. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

H1: Perputaran Piutang Berpengaruh Secara Positif Terhadap Profitabilitas PT Bukit Asam Tbk.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan penjelasan mengenai teori agensi (*Agency Theory*) yang menekankan kepada para manajer agar berperilaku positif dan menguntungkan perusahaan, maka dalam hal ini selain perputaran piutang, terdapat juga perputaran kas yang merupakan salah satu faktor penting juga yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Maka diharapkan untuk para manajer agar dapat selalu mengontrol penggunaan dari kas perusahaan itu sendiri dengan sebaik-baiknya. Penyimpanan kas di perusahaan dialokasikan dengan semaksimalnya, tidak disimpan dengan jumlah yang berlebihan yang justru tidak efektif dalam penggunaan kasnya, juga tidak disimpan dengan jumlah yang kurang yang dapat menghambat kegiatan penjualan perusahaan. Maka tingkat perputaran kas yang tinggi atau rendah sebetulnya tidak dapat menjadi tolak ukur secara pasti bahwa profit perusahaan juga akan meningkat. Maka harus dilakukan uji terlebih dahulu apakah perputaran kas yang terjadi sudah berjalan dengan baik, jika sudah berjalan dengan baik maka pasti akan berpengaruh secara positif terhadap profit perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

H2: Perputaran Kas Berpengaruh Secara Positif Terhadap Profitabilitas PT Bukit Asam Tbk

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

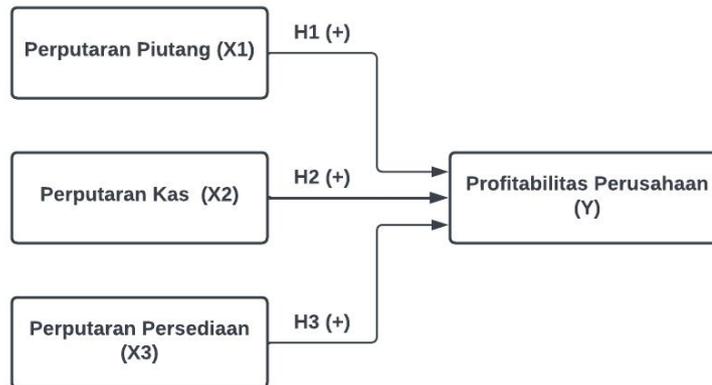
Hal lain yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan adalah dari perputaran persediaannya. Terutama dalam hal ini PT Bukit Asam Tbk bergerak dalam jual beli batubara yang cukup besar, yang dimana banyak perusahaan dalam negeri maupun luar negeri yang membeli batubara di perusahaan ini. PT Bukti Asam Tbk juga pastinya memiliki areal tambang batubara sendiri yang terletak di Sumatera, batubara tersebutlah yang disebut sebagai *inventories* yang dimiliki oleh perusahaan. Melalui beberapa literatur dikatakan bahwa perputaran persediaan yang semakin baik akan

berpengaruh terhadap peningkatan profit perusahaan, karena menandakan bahwa *inventories* tersebut cepat keluar dari gudang akibat adanya aktivitas jual beli yang lancar. Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini akan menguji pengaruh dari perputaran persediaan, dalam hal ini adalah batubara yang sekian banyak terhadap profit yang didapatkan, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut:

H3: Perputaran Persediaan Berpengaruh Secara Positif Terhadap Profitabilitas PT Bukit Asam Tbk

2.12 Kerangka Pemikiran Historis

Berdasarkan kajian landasan teori di atas, maka gambaran untuk mempermudah dalam memahami perumusan hipotesis tersebut yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Historis

2.13 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian

1.	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Modal Kerja pada UD Manalu (Parulian & Pohan, 2023).	Variabel independennya adalah perputaran piutang, sedangkan untuk variabel dependennya adalah modal kerja Perusahaan.	Hasil dari penelitian ini melalui koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara perputaran piutang terhadap modal kerja UD Manalu adalah kuat dan mempunyai hubungan yang positif. Begitupun juga melalui persamaan model regresi linear sederhana keduanya menunjukkan kearah positif.
2.	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Bersih (Usmar & Nugraha, 2023).	Variabel independennya adalah perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan untuk variabel dependennya adalah laba bersih perusahaan.	Hasil dari penelitian ini adalah perputaran kas secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Sedangkan untuk perputaran piutang juga berpengaruh secara positif dan signifikan dalam meningkatkan laba bersih. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
3.	Pengaruh Solvabilitas, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran	Variabel independennya adalah solvabilitas, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran asset,	Hasil dari penelitian ini adalah secara statistik variabel solvabilitas, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, perputaran asset

	Piutang, dan Perputaran Aset Tetap Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019 (Mila, Mansur & Ridwan, 2022).	sedangkan untuk variabel dependennya adalah profitabilitas perusahaan.	berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi.
4.	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap <i>Return on Assets</i> pada PT Sumber Alfaria Triajya Tbk Periode 2013-2019 (Suhartono, 2021).	Variabel independennya adalah perputaran piutang, sedangkan untuk variabel dependennya adalah <i>Return on Assets</i> (ROA) perusahaan.	Hasil dari peneltian ini adalah perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) pada PT Sumber Alfaria Triajya Tbk dengan hasil persamaan regresi dan uji hipotesis.
5.	Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek	Variabel independennya adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, sedangkan untuk variabel dependennya adalah profitabilitas (ROI) perusahaan.	Hasil dari penelitian ini adalah perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI. Perputaran piutang memiliki hubungan yang positif dan saling mempengaruhi

	Indonesia (Arsyad & Makatutu, 2021)		terhadap ROI perusahaan. Perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
6.	The Impact of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio on Profitability (Amanda, 2019).	Variabel independennya adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, current ratio dan debt to equity ratio, sedangkan untuk variabel dependennya adalah profitabilitas perusahaan.	Hasil dari penelitian ini adalah perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran piutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas, current ratio berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
7.	Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Badria & Indriani, 2023).	Variabel independennya adalah perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan penjualan, sedangkan untuk variabel dependennya adalah profitabilitas perusahaan.	Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh perputaran kas secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh perputaran piutang secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas, terdapat pengaruh perputaran persediaan secara positif dan

			signifikan terhadap profitabilitas, dan terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
8.	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas INDF Periode 2019-2021 (Studi Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk) (Dharma, Meliala & Yulinda, 2023).	Variabel independennya adalah perputaran piutang, sedangkan untuk variabel dependennya adalah profitabilitas perusahaan.	Hasil dari penelitian ini adalah perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan ini.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif, yaitu data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka dalam perhitungannya. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian yang berupa angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Manguluang, 2018). Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Bukit Asam Tbk. Untuk mengolah data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* statistik yaitu *SPSS*.

3.2 Sumber dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa bukti catatan ataupun laporan keuangan yang telah tersusun dan terpublikasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan> dengan kode saham 'PTBA', yang berupa laporan keuangan baik itu laporan tahunan (*annual report*) maupun laporan triwulan. Data yang dianalisis berupa data laporan keuangan triwulan dari PT Bukit Asam Tbk pada tiap-tiap sampel selama 5 (lima) tahun terakhir, pada tahun fiskal 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder yang telah didapatkan berupa laporan keuangan, maupun informasi

lainnya yang terkait dengan ruang lingkup penelitian ini. Data yang difokuskan dalam laporan keuangan adalah mengenai transaksi piutang, penjualan, laba, kas, persediaan, dan *asset* untuk memperoleh data yang akan diolah dan menghasilkan *output* yang berhubungan dengan materi pembahasan dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode dalam melakukan analisis data adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data statistik untuk pengujian hipotesis dengan bantuan program *SPSS* versi 27. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan perhitungan *Receivable Turnover*, *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Return on Assets*, lalu dilanjutkan dengan pengolahan analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebelum itu, data dianalisis terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik mengetahui normal atau tidaknya data tersebut sebelum melakukan jenis uji yang selanjutnya, lalu dilanjutkan dengan uji hipotesis, dan uji analisis regresi linear berganda.

3.4.1 Analisis Receivable Turnover

Rasio perputaran piutang merupakan rasio yang dapat menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam menagih kreditnya mejadi kas. Semakin cepat/besar angka perputaran piutang, maka akan semakin lebih baik juga kondisi keuangan perusahaan, karena hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan piutang telah berjalan dengan baik dan kecil kemungkinan terjadinya permasalahan terkait piutang serta memperlancar arus kas perusahaan. Adapun rumus perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

3.4.2 Analisis Cash Turnover

Rasio perputaran kas merupakan rasio yang dapat menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola kas yang digunakan, yaitu untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki perusahaan untuk melunasi utang ataupun membiayai penjualannya. Sehingga rasio ini sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang dan seluruh biaya yang berkaitan dengan penjualan yang berdasar pada ketersediaan kas yang dimilikinya. Adapun rumus perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas dan Setara Kas}}$$

3.4.3 Analisis Inventory Turnover

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara kuantitas barang dagangan yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki dalam periode tertentu. Rasio ini juga menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya maka akan semakin baik karena dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan dengan cepat. Adapun rumus perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

3.4.4 Analisis Return on Assets

Return on Assets suatu rasio yang dapat menilai sejauh mana kemampuan aset yang dimiliki perusahaan untuk bisa menghasilkan profit atau laba. Alasan menggunakan ROA dalam penelitian ini karena dapat digunakan untuk menghitung kemampuan manajemen dalam

perusahaan untuk mendapatkan laba. Adapun rumus *Return on Assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3.4.5 Statistik Deskriptif

Menurut Nasution (2017) analisis statistik deskriptif merupakan suatu bentuk statistik yang mempelajari cara pengumpulan dan penyajian data, sehingga data mudah untuk dipahami atau dibaca. Statistik deskriptif berfungsi untuk menerangkan suatu keadaan, gejala, atau peristiwa tertentu dengan penarikan kesimpulan atas kumpulan data yang ada berdasarkan ruang lingkup yang mencakup distribusi frekuensi seperti ukuran nilai pusat (rata-rata, median, modus, kuartil dan sebagainya).

3.4.6 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan model analisis regresi linear berganda terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi klasik, yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah model analisis regresi linear yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini memenuhi syarat asumsi klasik atau tidak. Syarat yang harus dipenuhi adalah data harus berdistribusi secara normal. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda perlu lebih dahulu melakukan pengujian uji asumsi klasik yang terdiri dari:

A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi apakah variabel dependen dan variabel independen atau keduanya berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data

terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat gejala multikol dalam penelitian yang dilakukan. Variabel penelitian yang baik adalah yang tidak memiliki gejala multikolinearitas pada model regresinya, karena adanya gejala multikolinearitas dapat menyebabkan regresi berganda memiliki bias dan varians yang besar. Tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sedangkan dikatakan terdapat gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 .

C. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik, uji ini menunjukkan bahwa model regresi yang layak untuk digunakan adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, namun jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka artinya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.4.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji F.

A. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013) uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dalam melakukan pengujian

koefisien determinasi dapat dilihat dari besarnya nilai *R square* (R^2) agar dapat mengetahui seberapa jauh variabel independen yaitu perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen jika besarnya nilai *R square* (R^2) $> 50\%$, sehingga persentase sisanya akan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Uji t

Menurut Ghozali (2011) uji t dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menentukan pengaruh positif dan negatif pada uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan t-hitung dan t-tabel. Jika nilai t-hitung $> t$ -tabel maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai t-hitung $< t$ -tabel maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

C. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari model pada penelitian ini. Uji F juga bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent atau bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menggambarkan hubungan lebih dari satu variabel bebas atau independen (X) dengan variabel terikat atau dependen (Y). Pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan persamaan regresi linear berganda, yaitu:

Rumus: $Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$

Keterangan: Y = Profitabilitas Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi atau Slope

X1 = Perputaran Piutang

X2 = Perputaran Kas

X3 = Perputaran Persediaan

e = *Error terms*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Tempat Magang



Gambar 4.1 Logo Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT. Bukit Asam, Tbk
Alamat	: Jl. Parigi, No. 1, Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, 31716.
Bidang Usaha	: Tambang Batubara
Nomor Telepon	: +(62) 734 451096
E-mail	: corsec@bukitasam.co.id
Website	: https://www.ptba.co.id/

Sejarah pertambangan batubara di Tanjung Enim dimulai sejak zaman kolonial Belanda tahun 1919 dengan menggunakan metode penambangan terbuka di Tambang Air Laya. Mulai tahun 1923 beroperasi dengan metode penambangan bawah tanah hingga tahun 1940, sedangkan produksi untuk kepentingan komersial dimulai pada tahun 1938. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di Indonesia, para pegawai Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada tahun 1950, pemerintah Indonesia mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 2 Maret 1981, PN TABA berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Bukit Asam (Persero) yang selanjutnya disebut dengan PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada tahun 1990 pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan.

Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada tahun 1993 pemerintah menugaskan perseroan untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada tanggal 23 Desember 2002, perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan “PTBA”. Pada tanggal 30 November 2017, menjadi catatan sejarah bagi PTBA saat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Agenda utama dalam RUPSLB PTBA mencakup tiga hal, yakni persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan status Perseroan, dari Persero menjadi Non-Persero sehubungan dengan PP 47/2017 tentang penambahan penyertaan modal negara Indonesia ke dalam modal saham PT Inalum (Persero), persetujuan pemecahan nominal saham, dan perubahan susunan pengurus perseroan. Dengan beralihnya saham pemerintah RI ke Inalum, ketiga perusahaan tersebut resmi menjadi anggota *Holding* BUMN Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (*Holding*).

Pada tanggal 14 Desember 2017, PTBA melaksanakan pemecahan nilai nominal saham. Langkah untuk *stock split* diambil perseroan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham di Bursa Efek serta memperluas distribusi kepemilikan saham dengan menjangkau berbagai lapisan investor, sekaligus untuk mendukung program “*Yuk Nabung Saham* ”. Komitmen yang kuat dari PT Bukit Asam dalam meningkatkan kinerja dan profit perusahaan merupakan faktor fundamental dari aksi korporasi tersebut.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, dengan dasar PP No 42 tahun 1980 yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Pada tahun 1919, wilayah operasi penambangan pertama dilakukan di areal Tambang Air Laya dengan sistem penambangan tambang bawah tanah. Pada tahun 1993, PTBA ditunjuk oleh pemerintah Indonesia untuk

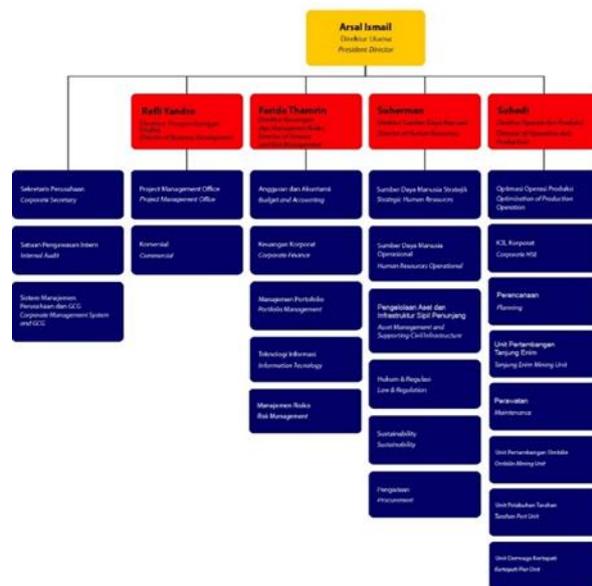
mengembangkan Satuan Kerja Pengusaha Briket. PTBA memiliki 3 pelabuhan batubara yaitu, Pelabuhan Batubara Tarahan di Bandar Lampung, Pelabuhan Batubara Kertapati di Palembang, dan Pelabuhan Batubara Telur Bayur di Padang. Batubara yang dihasilkan dihubungkan melalui Pelabuhan Kertapati Palembang melalui kereta api sejauh 165 KM dan jalan darat sejauh 200 KM.

Saat ini kegiatan utama PTBA Group adalah bidang industri tambang batubara yang meliputi penyelidikan umum, penelitian, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, perdagangan, mengelola serta mengoperasikan Pelabuhan dan Dermaga untuk batubara, mengelola dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas, dan menyediakan pertambangan batubara, konsultasi, layanan terkait produksi. Perusahaan memiliki konsesi pertambangan batubara di beberapa area di Indonesia, termasuk Tanjung Enim, Peranap, Palaran, dan Ombilin. Selain itu, PTBA Group juga menjalankan kegiatan lainnya yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan jasa kesehatan. Pabrik produksi briket terletak di Tanjung Enim, Indonesia, yang memproduksi briket berkarbonasi, serta Natar dan Gresik, Indonesia, yang memproduksi briket non-berkarbonasi.

PT Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan didirikan berdasarkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pertambangan yang berpusat di Tanjung Enim, ini merupakan Pelabuhan transit khusus dimana batubara dari daerah Tanjung Enim akan dibongkar, lalu akan dimuat ke kapal yang mengangkut batubara tersebut untuk keperluan PLTU Suralaya dan juga *export* ke Malaysia, Jepang, dan juga negara-negara Eropa. Adapun beberapa kegiatan usaha yang telah dilakukan oleh PT Bukit Asam Tbk adalah:

1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara.
2. Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produksi bahan-bahan galian terutama batubara.
3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha diatas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik didalam maupun luar negeri.

4. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan Pelabuhan dan/atau Dermaga khusus batubara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
5. Mengusahakan dan/atau mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap atau lainnya, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk keperluan pihak lain.
6. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batubara beserta hasil-hasil olahannya.



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: <https://www.ptba.co.id/>

Visi Perusahaan adalah menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Misi perusahaan adalah mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi *stakeholder* dan lingkungan. Adapun nilai yang diyakini dapat digunakan untuk merealisasikan Visi Misi PT Bukit Asam Tbk adalah:

1. Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. Saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

5. Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. Membangun kerja sama yang sinergis.

4.2 Pelaksanaan Program Magang

4.2.1 Lokasi Magang

Magang ini dilaksanakan di PT. Bukit Asam, Tbk (PTBA) kantor representatif Jakarta. Berikut ini adalah alamat dan peta lokasi magang:

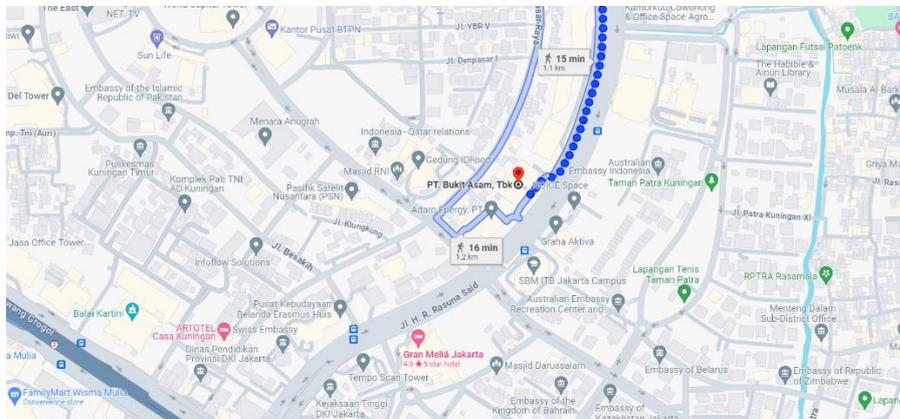
Alamat : Menara Kadin Indonesia, Jl. H. R. Rasuna Said, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Kode Pos : 12950

Nomor Telepon : (021) 525 4014

Website : <https://www.ptba.co.id/>

Penempatan : Keuangan Korporat (*corporate finance intern*)



Gambar 4.3 Peta Lokasi PT. Bukit Asam Tbk Jakarta

Sumber: <https://www.google.com/maps>

4.2.2 Pelaksanaan Kegiatan Magang

1. Deskripsi Kegiatan Magang

Magang dilaksanakan dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan yang berlangsung di PT. Bukit Asam, Tbk Jakarta selama 4 (empat) bulan, yang dimulai dari tanggal 4 September 2023 sampai 29 Desember 2023. Dalam seminggu terdapat 5 (lima) hari kerja, Adapun jam kerja pada tempat magang dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 – 16.00 WIB. Sampai laporan ini mulai dibuat, penulis sudah melaksanakan magang pada minggu ke-12 (dua belas) dari total waktu magang selama 17 (tujuh belas) minggu.

Minggu pertama yang dilaksanakan pada tanggal 4 – 8 September 2023, penulis pada hari pertama magang melakukan perkenalan dengan seluruh pegawai yang ada dalam ruangan di keuangan korporat mulai dari nama dan *jobdesk* masing-masing. Penulis juga dijelaskan mengenai profil perusahaan secara lebih mendetail, dan dijelaskan mengenai tugas yang harus dilakukan yaitu membantu mengurus *invoice* sebagai dokumen tagihan piutang. Di minggu pertama ini masih terdapat banyak waktu senggang, sehingga lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk beradaptasi dengan suasana dan pengalaman baru. Penulis juga diminta untuk mengecek nomor pengapalan karena dikhawatirkan ada yang salah/*typo*. Serta mengurutkan belasan *invoice* yang masuk yang dilihat berdasarkan nomor *invoice* dari yang paling kecil sampai paling besar.

Minggu kedua yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 15 September 2023, mahasiswa mulai dikenalkan dengan sistem BatuBara Online (BBO). BBO merupakan suatu sistem yang dimiliki oleh PT PLN untuk memantau transaksi jual beli batubara yang dilakukannya, termasuk kegiatan pembelian batubara kepada PT Bukit Asam Tbk. Sehingga dokumen piutang yang sudah lengkap harus segera diupload ke dalam sistem BBO tersebut, serta harus segera dikirimkan juga dokumen *hardfile* ke PT PLN yang berada di Centennial Tower. Selain penginputan dokumen, penulis juga memantau kelengkapan dokumen *invoice*, karena satu set *invoice*

tersebut berasal dari banyak pihak. Seperti dokumen royalti yang berasal dari satuan kerja bagian royalti, faktur pajak yang berasal dari satuan kerja bagian perpajakan, dokumen pengapalan, dokumen COA yang berasal dari Sucofindo, dokumen permohonan pembayaran yang berasal dari pusat perusahaan yaitu Tanjung Enim, dan lain-lain. Penulis juga menyerahkan *invoice* yang sudah lengkap kepada PT PLN dan PT S2P sebagai pembeli batubara yang bergerak dalam pembangkit listrik Indonesia.

Minggu ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 18 – 22 September 2023, penulis melakukan tugas yang cukup monoton dan sama dengan hari-hari lainnya, yaitu menginput dokumen ke sistem BBO, memantau pengiriman dokumen agar bisa segera diterima dan jika sudah lengkap *invoice* akan langsung diantarkan ke PT PLN. Memeriksa kebenaran dan kesesuaian dokumen yang datang untuk beberapa *invoice* agar terbebas dari kesalahan penulisan sebelum diantarkan dan diterima oleh PT PLN. Adapun bagian yang dicek adalah bagian tonase batubara, PPN, DPP, tanggal pelayaran, nomor *invoice*, dan lain-lain.

Minggu keempat yang dilaksanakan pada tanggal 25 – 27 September 2023, penulis melakukan kegiatan yang sama seperti minggu sebelumnya, yaitu menginput dokumen ke sistem BBO, memantau pengiriman dokumen agar bisa segera diterima dan jika sudah lengkap *invoice* akan langsung diantarkan ke PT PLN. Juga memeriksa kebenaran dan kesesuaian dokumen yang datang untuk beberapa *invoice* agar terbebas dari kesalahan penulisan sebelum diantarkan dan diterima oleh PT PLN. Pada minggu ini penulis juga pergi ke kantor Indonesia Power untuk meminta tanda tangan dokumen BAST.

Minggu kelima yang dilaksanakan pada tanggal 2 – 6 Oktober 2023, penulis menginput dokumen yang sudah lengkap ke BBO. Juga memantau dokumen yang diterima di kantor untuk kelengkapan

invoice yang akan segera dikirimkan ke PT PLN. Seperti biasanya, penulis juga pergi ke kantor PT PLN saat dokumennya sudah lengkap untuk menyerahkan dokumen piutang agar dapat segera dibayar, dan memeriksa kesesuaian dokumen agar terbebas dari kesalahan penulisan. Di minggu ini, penulis juga pergi ke kantor PT Pertamina untuk menyerahkan dokumen terkait persetujuan pembelian batubara.

Minggu keenam yang dilaksanakan pada tanggal 9 – 13 Oktober 2023, penulis diajak untuk mengikutu rapat di kantor yang membahas mengenai pajak batubara, dan melakukan kegiatan yang sama seperti biasanya, yaitu menginput dokumen ke sistem BBO, memantau pengiriman dokumen agar bisa segera diterima dan jika sudah lengkap *invoice* akan langsung diantarkan ke PT PLN dan PT S2P. Juga memeriksa kebenaran dan kesesuaian dokumen yang datang untuk beberapa *invoice* agar terbebas dari kesalahan penulisan sebelum diantarkan dan diterima oleh PT PLN.

Minggu ketujuh yang dilaksanakan pada tanggal 16 – 20 Oktober 2023, penulis menginput dokumen yang sudah lengkap ke BBO. Juga memantau dokumen yang diterima di kantor untuk kelengkapan *invoice* yang akan segera dikirimkan ke PT PLN. Seperti biasanya, penulis juga pergi ke kantor PT PLN saat dokumennya sudah lengkap untuk menyerahkan dokumen piutang agar dapat segera dibayar, dan memeriksa kesesuaian dokumen piutang untuk PLTU Cilacap dan PLTU PLN agar terbebas dari kesalahan penulisan.

Minggu kedelapan yang dilaksanakan pada tanggal 23 – 27 Oktober 2023, penulis mengikuti rapat yang dilaksanakan di kantor PT S2P yang berada di SCBD dan membahas mengenai royalti final untuk batubara dan perubahan jadwal pengiriman *invoice*. Selebihnya penulis melakukan kegiatan yang sama yaitu yaitu menginput dokumen ke sistem BBO, memantau pengiriman dokumen agar bisa segera diterima dan jika sudah lengkap *invoice* akan langsung diantarkan ke PT PLN dan PT S2P. Juga memeriksa kebenaran dan

kesesuaian dokumen yang datang untuk beberapa *invoice* agar terbebas dari kesalahan penulisan sebelum diantarkan dan diterima oleh PT PLN.

Minggu kesembilan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober – 3 November 2023, penulis menginput dokumen yang sudah lengkap ke BBO. Juga memantau dokumen yang diterima di kantor untuk kelengkapan *invoice* yang akan segera dikirimkan ke PT PLN. Seperti biasanya, penulis juga pergi ke kantor PT PLN saat dokumennya sudah lengkap untuk menyerahkan dokumen piutang agar dapat segera dibayar, dan memeriksa kesesuaian dokumen piutang untuk PLTU Cilacap dan PLTU PLN agar terbebas dari kesalahan penulisan.

Minggu kesepuluh yang dilaksanakan pada tanggal 6 – 10 November 2023, penulis melakukan tugas yang dan sama dengan hari-hari lainnya, yaitu menginput dokumen ke sistem BBO, memantau pengiriman dokumen agar bisa segera diterima dan jika sudah lengkap *invoice* akan langsung diantarkan ke PT PLN. Memeriksa kebenaran dan kesesuaian dokumen yang datang untuk beberapa *invoice* agar terbebas dari kesalahan penulisan sebelum diantarkan dan diterima oleh PT PLN. Adapun bagian yang dicek adalah bagian tonase batubara, PPN, DPP, tanggal pelayaran, nomor *invoice*, dan lain-lain.

Minggu kesebelas yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 17 November 2023, penulis melakukan tugas yang dan sama dengan hari-hari lainnya, yaitu menginput dokumen ke sistem BBO, memantau pengiriman dokumen agar bisa segera diterima dan jika sudah lengkap *invoice* akan langsung diantarkan ke PT PLN. Memeriksa kebenaran dan kesesuaian dokumen yang datang untuk beberapa *invoice* agar terbebas dari kesalahan penulisan sebelum diantarkan dan diterima oleh PT PLN. Adapun bagian yang dicek adalah bagian tonase batubara, PPN, DPP, tanggal pelayaran, nomor

invoice, dan lain-lain. Di minggu ini penulis juga mengikuti kajian hari Jumat yang diselenggarakan oleh kantor.

Minggu kedua belas yang dilaksanakan pada tanggal 20 – 24 November 2023, penulis menginput dokumen yang sudah lengkap ke BBO. Juga memantau dokumen yang diterima di kantor untuk kelengkapan *invoice* yang akan segera dikirimkan ke PT PLN. Seperti biasanya, penulis juga pergi ke kantor PT PLN saat dokumennya sudah lengkap untuk menyerahkan dokumen piutang agar dapat segera dibayar, dan memeriksa kesesuaian dokumen piutang untuk PLTU Cilacap dan PLTU PLN agar terbebas dari kesalahan penulisan. Penulis juga pergi ke kantor Pelayaran Bahtera Adhiguna untuk meminta tanda tangan terkait persetujuan pelayaran batubara.

Minggu ketiga belas yang dilaksanakan pada tanggal 27 November – 1 Desember 2023, penulis menginput dokumen yang sudah lengkap ke BBO. Juga memantau dokumen yang diterima di kantor untuk kelengkapan *invoice* yang akan segera dikirimkan ke PT PLN dan PT S2P. Seperti biasanya, penulis juga pergi ke kantor PT PLN dan PT S2P saat dokumennya sudah lengkap untuk menyerahkan dokumen piutang agar dapat segera dibayar, dan memeriksa kesesuaian dokumen piutang untuk PLTU Cilacap dan PLTU PLN agar terbebas dari kesalahan penulisan dan ketidaksesuaian antara dokumen.

Minggu keempat belas yang dilaksanakan pada tanggal 4 – 8 Desember 2023, penulis melakukan tugas yang sama dengan hari-hari lainnya, yaitu menginput dokumen ke sistem BBO, memantau pengiriman dokumen agar bisa segera diterima dan jika sudah lengkap *invoice* akan langsung diantarkan ke PT PLN. Memeriksa kebenaran dan kesesuaian dokumen yang datang untuk beberapa *invoice* agar terbebas dari kesalahan penulisan sebelum diantarkan dan diterima oleh PT PLN. Adapun bagian yang dicek

adalah bagian tonase batubara, PPN, DPP, tanggal pelayaran, nomor *invoice*, dan lain-lain. Pada minggu ini penulis juga pergi ke kantor Indonesia Power untuk meminta tanda tangan dokumen BAST.

Minggu kelima belas yang dilaksanakan pada tanggal 11 – 15 Desember 2023, penulis melakukan kegiatan yang sama seperti minggu sebelumnya, yaitu menginput dokumen ke sistem BBO, memantau pengiriman dokumen agar bisa segera diterima. Seperti biasanya, penulis juga pergi ke kantor PT PLN dan PT S2P saat dokumennya sudah lengkap untuk menyerahkan dokumen piutang agar dapat segera dibayar, dan memeriksa kesesuaian dokumen piutang untuk PLTU Cilacap dan PLTU PLN agar terbebas dari kesalahan penulisan dan ketidaksesuaian antara dokumen. Pada minggu ini penulis juga pergi ke kantor Indonesia Power untuk meminta tanda tangan dokumen BAST.

Minggu keenam belas yang dilaksanakan pada tanggal 18 – 22 Desember 2023, penulis menginput dokumen yang sudah lengkap ke BBO. Juga memantau dokumen yang diterima di kantor untuk kelengkapan *invoice* yang akan segera dikirimkan ke PT PLN dan PT S2P. Seperti biasanya, penulis juga pergi ke kantor PT PLN dan PT S2P saat dokumennya sudah lengkap untuk menyerahkan dokumen piutang agar dapat segera dibayar, dan memeriksa kesesuaian dokumen piutang untuk PLTU Cilacap dan PLTU PLN agar terbebas dari kesalahan penulisan dan ketidaksesuaian antara dokumen.

Minggu ketujuh belas yang dilaksanakan pada tanggal 25 – 29 Desember 2023, di minggu terakhir dalam kegiatan magang ini penulis melakukan tugas yang dan sama dengan hari-hari lainnya, yaitu menginput dokumen ke sistem BBO, memantau pengiriman dokumen agar bisa segera diterima dan jika sudah lengkap *invoice* akan langsung diantarkan ke PT PLN. Memeriksa kebenaran dan kesesuaian dokumen yang datang untuk beberapa *invoice* agar terbebas dari kesalahan penulisan sebelum diantarkan dan diterima

oleh PT PLN. Adapun bagian yang dicek adalah bagian tonase batubara, PPN, DPP, tanggal pelayaran, nomor *invoice*, dan lain-lain. Pada minggu ini penulis juga pergi ke kantor Indonesia Power untuk meminta tanda tangan dokumen BAST.

2. Aktivitas Magang

Tabel 4.1 Aktivitas Magang

No	Tanggal	Lama Kerja	Aktivitas	Paraf Mentor
1.	04/09/2023	08.00 - 16.00	- Perkenalan dengan para pegawai perusahaan. - Diberikan perkenalan mengenai identitas dan kegiatan perusahaan. - Beradaptasi dengan situasi dan kondisi kantor serta dunia kerja.	
2.	05/09/2023 - 08/09/2023	08.00 - 16.00	- Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power untuk menyerahkan berkas piutang.	
3.	11/09/2023 - 15/09/2023	08.00 - 16.00	- Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan	

			<p>dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power dan PT S2P untuk menyerahkan berkas piutang. - Membuat <i>resume</i> dari podcast motivasi 	
4.	18/09/2023 - 22/09/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power dan PT S2P untuk menyerahkan berkas piutang. 	HR
5.	25/09/2023 - 27/09/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia 	HR

			Power untuk menyerahkan berkas piutang.	
6.	02/10/2023 - 06/10/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power untuk menyerahkan berkas piutang. - Pergi ke kantor PT Pertamina untuk menyerahkan berkas. 	PR
7.	09/10/2023 - 13/09/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO. - Mengikuti rapat yang membahas mengenai pajak batubara. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power untuk menyerahkan berkas piutang. - Pergi ke kantor PT S2P untuk menyerahkan berkas piutang. 	PR

8.	16/10/2023 - 20/10/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power untuk menyerahkan berkas piutang. 	HR
9.	23/10/2023 - 27/10/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Mengikuti rapat bersama PT Sumber Segara Primadaya yang membahas mengenai royalty final, dan perubahan jadwal pengiriman <i>invoice</i>. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power untuk menyerahkan berkas piutang. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO. 	HR
10.	30/10/2023 - 03/11/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. 	HR

			<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Membantu merekap nomor <i>invoice</i> dari penjualan. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power untuk menyerahkan berkas piutang. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO. 	
11.	06/11/2023 - 10/11/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power dan PT S2P untuk menyerahkan berkas piutang. 	PR
12.	13/11/2023 - 17/11/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO 	PR

			- Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power untuk menyerahkan berkas piutang.	
13.	20/11/2023 - 24/11/2023	08.00 - 16.00	- Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO. - Pergi ke kantor Pelayaran Bahtera Adhiguna untuk menyerahkan berkas pengapalan. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power untuk menyerahkan berkas piutang.	HR
14.	27/11/2023 - 01/12/2023	08.00 - 16.00	- Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO. - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power dan PT S2P untuk menyerahkan berkas piutang.	HR

15.	04/12/2023 - 08/12/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power untuk menyerahkan berkas piutang. 	PR
16.	11/12/2023 - 15/12/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power dan PT S2P untuk menyerahkan berkas piutang. 	PR
17.	18/12/2023 - 22/12/2023	08.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> - Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> 	PR

			BBO - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power untuk menyerahkan berkas piutang.	
18.	25/12/2023 - 29/12/2023	08.00 - 16.00	- Memeriksa kesesuaian berkas pada nomor kapal untuk pengiriman batubara. - Menyusun serta mengurutkan dokumen penagihan piutang untuk PLTU Cilacap dan PT PLN Indonesia Power. - Menginput dokumen ke <i>software</i> BBO - Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power untuk menyerahkan berkas piutang.	

3. Data yang Diperoleh Selama Magang Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan merupakan *output* yang dihasilkan dari proses meringkas atas semua transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Bagian akuntansi adalah yang bertanggungjawab dalam pembuatan laporan keuangan, serta harus dipertanggungjawabkan kepada manajemen dan perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan sebagai sumber pengolahan data dalam laporan akhir ini berasal dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia atau IDX dan PT Bukit Asam Tbk, mengingat untuk laporan keuangan tahun 2018 sudah tidak tersedia di IDX karena IDX hanya menyediakan Laporan

Keuangan untuk 5 tahun terakhir saja termasuk dengan tahun yang sedang berjalan.

4. Proses Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Proses Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Bukit Asam Tbk. Laporan keuangan yang digunakan dalam laporan akhir ini adalah laporan keuangan untuk 5 tahun terakhir yaitu pada tahun periode 2018-2022, serta laporan keuangan yang didapatkan berasal dari *website* resmi IDX dan PT Bukit Asam Tbk. Laporan keuangan pada 5 tahun terakhir dinilai paling relevan untuk mengetahui informasi terbaru apakah perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profit perusahaan, dan sebagai acuan untuk menilai kinerja di tahun berjalan.

Jenis laporan dari bagian laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Dalam Laporan Posisi Keuangan yang digunakan adalah nominal piutang usaha pihak ketiga (*total trade receivables third parties*), kas dan setara kas (*cash and cash equivalent*), persediaan (*inventories*) dan jumlah asset (*total assets*). Adapun dalam Laporan Laba Rugi yang digunakan adalah nominal laba bruto (*gross profit*), pendapatan (*revenue*), beban pokok pendapatan (*cost of revenue*), dan laba periode berjalan (*profit for the period*).

b. Proses Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan analisis metode kuantitatif dengan melakukan perhitungan yang bersumber dari data laporan keuangan triwulan, pada Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

dan Laporan Laba Rugi untuk tahun fiskal 2018-2022, mulai dari tahun fiskal 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menguji apakah perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan yang terjadi di PT Bukit Asam Tbk berpengaruh terhadap profitabilitasnya. Mengingat PTBA memiliki transaksi piutang dan penjualan yang cukup besar dari PLN terkait penjualan batubara. Data yang diolah oleh penulis merupakan olah data laporan keuangan berupa data *MS Excel*. Data awal yang dihitung oleh penulis adalah terkait jumlah perputaran piutang, perputaran kas, perputaran persediaan, dan persentase profitabilitas dalam triwulan di setiap tahunnya yang disajikan dalam juta rupiah. Triwulan 1 yaitu selama bulan Januari – Maret, Triwulan 2 yaitu selama bulan April – Juni, Triwulan 3 yaitu selama bulan Juli – September, dan Triwulan 4 yaitu selama bulan Oktober – Desember. Adapun data yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Perputaran Piutang Tahun 2018-2022

Tahun		Piutang	Rata-rata Piutang	Penjualan	Perputaran Piutang
2017	Triwulan IV	1.594.257	-	-	-
2018	Triwulan I	1.128.591	1.361.424	2.582.047	1,90
	Triwulan II	1.530.249	1.329.420	4.423.666	3,33
	Triwulan III	816.785	1.173.517	6.667.340	5,68
	Triwulan IV	810.778	813.781	8.545.793	10,50
2019	Triwulan I	759.098	784.938	1.776.597	2,26
	Triwulan II	724.678	741.888	3.656.339	4,93
	Triwulan III	841.688	783.183	5.705.131	7,28
	Triwulan IV	884.564	863.126	7.611.504	8,82

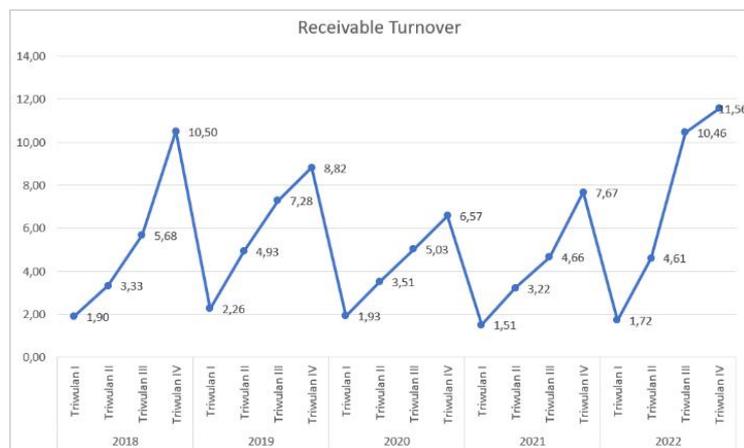
2020	Triwulan I	698.693	791.628	1.524.526	1,93
	Triwulan II	754.232	726.462	2.549.974	3,51
	Triwulan III	645.607	699.919	3.520.779	5,03
	Triwulan IV	743.905	694.756	4.566.260	6,57
2021	Triwulan I	607.517	675.711	1.017.649	1,51
	Triwulan II	1.597.754	1.102.635	3.546.765	3,22
	Triwulan III	1.941.160	1.769.457	8.250.906	4,66
	Triwulan IV	1.573.951	1.757.555	13.484.223	7,67
2022	Triwulan I	2.448.881	2.011.416	3.451.061	1,72
	Triwulan II	1.177.190	1.813.035	8.351.573	4,61
	Triwulan III	1.475.671	1.326.430	13.875.856	10,46
	Triwulan IV	1.632.000	1.553.835	17.966.286	11,56

Sumber: Data Diolah.

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil olah perputaran piutang PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018-2022, yang diolah per triwulan menjelaskan bahwa pada tahun 2018 triwulan 1 memiliki nilai rata-rata 1.90, pada tahun 2018 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 3.33, pada tahun 2018 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 5.68 dan pada tahun 2018 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 10.50, namun pada tahun 2019 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 2.26, selanjutnya pada tahun 2019 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 4.93, pada tahun 2019 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 7.28 dan pada tahun 2019 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 8.82, namun pada tahun 2020 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 1.93, selanjutnya pada tahun 2020 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 3.51, pada tahun 2020 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 5.03 dan pada tahun 2020 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 6.57, namun pada tahun 2021 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 1.51, selanjutnya pada tahun 2021 triwulan 2 mengalami kenaikan

menjadi 3.22, pada tahun 2021 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 4.66 dan pada tahun 2021 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 7.67, namun pada tahun 2022 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 1.72, selanjutnya pada tahun 2022 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 4.61, pada tahun 2022 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 10.46 dan pada tahun 2022 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 11.56.

Hal ini menjelaskan bahwa perputaran piutang PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018-2022 pada masing-masing tahunnya di setiap triwulan mengalami fluktuasi yang cenderung naik. Berikut adalah grafik perputaran piutang PT Bukit Asam Tbk untuk tahun periode 2018-2022:



Gambar 4.4 Grafik Perputaran Piutang

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Perputaran Kas Tahun 2018-2022

Tahun	Kas dan Setara Kas	Rata-Rata Kas dan Setara Kas	Penjualan	Perputaran Kas
2017	Triwulan IV 3.555.406	-	-	-
2018	Triwulan I 7.930.781	5.743.093	5.748.813	1,01
	Triwulan II 4.558.383	6.244.582	10.525.078	1,69
	Triwulan III 6.059.124	5.308.753	16.035.628	3,02

	Triwulan IV	6.301.163	6.180.143	21.166.993	3,43
2019	Triwulan I	6.261.195	6.281.179	5.336.966	0,95
	Triwulan II	4.103.899	5.182.547	10.614.961	2,05
	Triwulan III	4.240.100	4.171.999	16.254.053	3,89
	Triwulan IV	4.756.801	4.498.450	21.787.564	4,84
2020	Triwulan I	7.508.595	6.132.698	5.122.490	0,84
	Triwulan II	8.643.881	8.076.238	9.012.476	1,12
	Triwulan III	5.388.964	7.016.422	12.848.865	1,84
	Triwulan IV	4.340.947	4.864.955	17.325.192	3,56
2021	Triwulan I	4.433.451	4.387.199	3.994.925	0,92
	Triwulan II	2.475.299	3.454.375	10.291.331	2,97
	Triwulan III	3.450.837	2.963.068	17.756.890	5,99
	Triwulan IV	4.394.195	3.922.516	29.261.468	7,45
2022	Triwulan I	6.105.723	5.249.959	8.205.116	1,56
	Triwulan II	4.165.096	5.135.409	18.423.063	3,58
	Triwulan III	5.317.691	4.741.393	31.070.860	6,54
	Triwulan IV	7.030.343	6.174.017	42.648.590	6,91

Sumber: Data Diolah.

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil olah perputaran kas PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018-2022, yang diolah per triwulan menjelaskan bahwa pada tahun 2018 triwulan 1 memiliki nilai 1,01, pada tahun 2018 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 1,69, pada tahun 2018 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 3,02, dan pada tahun 2018 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 3,43, namun pada tahun 2019 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 0,95, selanjutnya pada tahun 2019 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 2,05, pada tahun

2019 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 3,89 dan pada tahun 2019 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 4,84, namun pada tahun 2020 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 0,84, selanjutnya pada tahun 2020 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 1,12, pada tahun 2020 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 1,84 dan pada tahun 2020 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 3,56, namun pada tahun 2021 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 0,92, selanjutnya pada tahun 2021 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 2,97, pada tahun 2021 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 5,99 dan pada tahun 2021 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 7,45, namun pada tahun 2022 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 1,56, selanjutnya pada tahun 2022 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 3,58, pada tahun 2022 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 6,54 dan pada tahun 2022 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi walaupun hanya sedikit menjadi 6,91

Hal ini menjelaskan bahwa perputaran kas PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018-2022 pada masing-masing tahunnya di setiap triwulan mengalami fluktuasi yang cenderung naik. Berikut ada grafik perputaran kas PT Bukit Asam Tbk untuk tahun periode 2018-2022:



Gambar 4.5 Grafik Perputaran Kas

Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Tahun 2018-2022

Tahun	Persediaan	Rata-Rata	Harga Pokok	Perputaran
-------	------------	-----------	-------------	------------

			Persediaan	Penjualan	Persediaan
2017	Triwulan IV	1.156.012	-	-	-
2018	Triwulan I	892.956	1.024.484	3.166.766	3,09
	Triwulan II	990.483	941.719	6.101.412	6,48
	Triwulan III	1.294.998	1.142.740	8.530.011	7,46
	Triwulan IV	1.551.135	1.423.066	12.621.200	8,87
2019	Triwulan I	1.102.362	1.326.748	3.560.369	2,68
	Triwulan II	1.298.711	1.200.536	6.958.622	5,79
	Triwulan III	1.537.559	1.418.135	10.548.922	7,44
	Triwulan IV	1.383.064	1.460.311	14.176.060	9,70
2020	Triwulan I	1.086.674	1.234.869	3.597.964	2,91
	Triwulan II	1.064.556	1.075.615	6.462.502	6,01
	Triwulan III	1.354.890	1.209.723	9.328.086	7,71
	Triwulan IV	805.436	1.080.163	12.758.932	11,81
2021	Triwulan I	559.788	682.612	2.977.276	4,36
	Triwulan II	856.776	708.282	6.744.566	9,52
	Triwulan III	1.145.195	1.000.985	11.130.913	11,12
	Triwulan IV	1.207.585	1.176.390	15.777.245	13,41
2022	Triwulan I	1.013.203	1.110.394	4.754.055	4,28
	Triwulan II	1.704.653	1.358.928	10.071.490	7,41
	Triwulan III	2.764.110	2.234.381	17.195.004	7,69
	Triwulan IV	3.837.187	3.300.648	26.682.304	8,08

Sumber: Data Diolah.

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil olah perputaran persediaan PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018-2022, yang diolah per triwulan menjelaskan bahwa pada tahun 2018 triwulan 1 memiliki nilai rata-rata 3,09, pada tahun 2018 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 6,48, pada tahun 2018 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 7,46 dan pada tahun 2018 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 8,87, namun pada tahun 2019 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 2,68, selanjutnya pada tahun 2019 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 5,79, pada tahun 2019 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 7,44 dan pada tahun 2019 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 9,70, namun pada tahun 2020 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 2,91, selanjutnya pada tahun 2020 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 6,01, pada tahun 2020 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 7,71 dan pada tahun 2020 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 11,81, namun pada tahun 2021 triwulan mengalami penurunan dengan nilai menjadi 4,36, selanjutnya pada tahun 2021 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 9,52, pada tahun 2021 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 11,12 dan pada tahun 2021 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 13,41, namun pada tahun 2022 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 4,28, selanjutnya pada tahun 2022 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 7,41, pada tahun 2022 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 7,69 dan pada tahun 2022 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 8,08.

Hal ini menjelaskan bahwa perputaran persediaan PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018-2022 pada masing-masing tahunnya di setiap triwulan mengalami fluktuasi yang cenderung naik. Berikut adalah grafik perputaran persediaan PT Bukit Asam Tbk untuk tahun periode 2018-2022:



Gambar 4.6 Grafik Perputaran Persediaan

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Return on Assets Tahun 2018-2022

Tahun		Laba Bersih	Total Aset	ROA
2018	Triwulan I	1.473.566	23.620.401	6,24%
	Triwulan II	2.619.819	20.634.652	12,70%
	Triwulan III	3.994.438	22.470.372	17,78%
	Triwulan IV	5.121.112	24.172.933	21,19%
2019	Triwulan I	1.150.595	24.826.681	4,63%
	Triwulan II	2.025.742	23.412.080	8,65%
	Triwulan III	3.125.081	25.231.141	12,39%
	Triwulan IV	4.040.394	26.098.052	15,48%
2020	Triwulan I	908.978	27.728.615	3,28%
	Triwulan II	1.300.189	26.892.528	4,83%
	Triwulan III	1.741.427	24.505.423	7,11%
	Triwulan IV	2.407.927	24.056.755	10,01%

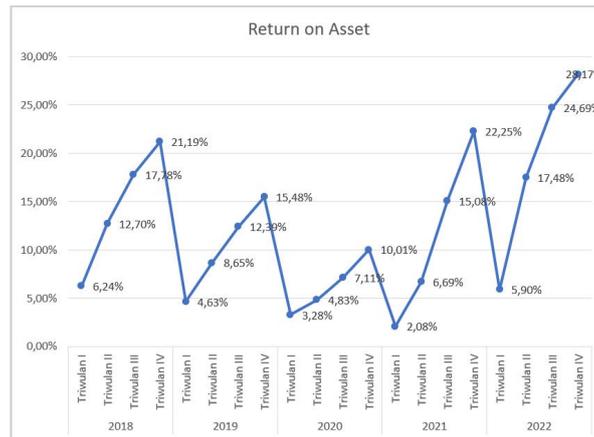
2021	Triwulan I	510.499	24.526.158	2,08%
	Triwulan II	1.808.763	27.043.823	6,69%
	Triwulan III	4.853.384	32.191.140	15,08%
	Triwulan IV	8.036.888	36.123.703	22,25%
2022	Triwulan I	2.300.639	38.989.683	5,90%
	Triwulan II	6.275.844	35.913.004	17,48%
	Triwulan III	10.177.595	41.216.840	24,69%
	Triwulan IV	12.779.427	45.359.207	28,17%

Sumber: Data Diolah.

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil olah *Return on Assets* PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018-2022, yang diolah per triwulan menjelaskan bahwa pada tahun 2018 triwulan 1 memiliki nilai 6.24%, pada tahun 2018 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 12.70%, pada tahun 2018 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 17.78% dan pada tahun 2018 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 21.19%, namun pada tahun 2019 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 4.63%, selanjutnya pada tahun 2019 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 8.65%, pada tahun 2019 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 12.39% dan pada tahun 2019 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 15.48%, namun pada tahun 2020 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 3.28%, selanjutnya pada tahun 2020 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 4.83%, pada tahun 2020 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 7.11% dan pada tahun 2020 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 10.01%, namun pada tahun 2021 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 2.08%, selanjutnya pada tahun 2021 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 6.69%, pada tahun 2021 triwulan 3 kembali mengalami kenaikan menjadi 15.08% dan pada tahun 2021 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 22.25%, namun pada tahun 2022 triwulan 1 mengalami penurunan dengan nilai menjadi 5.90%, selanjutnya pada tahun 2022 triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi 17.48%, pada tahun 2022 triwulan 3 kembali

mengalami kenaikan menjadi 24.69% dan pada tahun 2022 triwulan 4 kembali mengalami kenaikan lagi menjadi 28.17%.

Hal ini menjelaskan bahwa *Return on Assets* PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2018-2022 pada masing-masing tahunnya di setiap triwulan mengalami fluktuasi yang cenderung naik. Berikut adalah grafik *Return on Assets* PT Bukit Asam Tbk untuk tahun periode 2018-2023:



Gambar 4.7 Grafik Return on Asset

4.3 Hasil dan Pembahasan Penelitian

4.3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, melalui hasil perhitungan *Receivable Turnover*, *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Return on Assets* PT Bukit Asam Tbk tahun periode 2018-2022, selanjutnya dilakukan olah data untuk menguji rancangan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Olah data ini terdiri dalam 4 bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian, yaitu perputaran piutang, perputaran kas, dan perputaran persediaan. Suatu data dapat dideskripsikan dengan melihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Berikut adalah hasil dari analisis Statistik Deskriptif:

Tabel 4. 6 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	60	1,51	11,56	5,36	3,15
Perputaran Kas	60	0,84	7,45	3,19	2,13
Perputaran Persediaan	60	2,68	13,41	7,29	2,96
Profitabilitas	60	2,08	28,17	12,33	7,65

Sumber: Hasil Olahan Data *SPSS V.27*

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif di atas, penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak 60. Tabel diatas menunjukkan informasi sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis pada variabel perputaran piutang, menunjukkan nilai minimum sebesar 1,51, nilai maksimal sebesar 11,56, nilai rata-rata sebesar 5,36 dan nilai standar deviasi sebesar 3,15.
- Berdasarkan hasil analisis pada variabel perputaran kas, menunjukkan nilai minimum sebesar 0,84, nilai maksimal sebesar 7,45, nilai rata-rata sebesar 3,19 dan nilai standar deviasi sebesar 2,13.
- Berdasarkan hasil analisis pada variabel perputaran persediaan menunjukkan nilai minimum sebesar 2,68, nilai maksimal sebesar 13,41, nilai rata-rata sebesar 7,29 dan nilai standar deviasi sebesar 2,96.
- Berdasarkan hasil analisis pada variabel profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 2,08 nilai maksimal

sebesar 28,17, nilai rata-rata sebesar 12,33 dan nilai standar deviasi sebesar 7,65.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi linear berganda, data perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data memenuhi syarat asumsi klasik atau tidak. Berikut adalah pengujian dalam uji asumsi klasik, antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat untuk melanjutkan ke metode pengujian selanjutnya, agar dapat memberikan hasil yang akurat. Metode pengujian Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut adalah hasil dari pengujian Normalitas:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

		X1	X2	X3	Y
N		20	20	20	20
Normal Parameters	Mean	5,36	3,19	7,29	12,33
	Std. Deviation	3,148	2,132	2,966	7,655
Most Extreme Differences	Absolute	0,141	0,154	0,116	0,152
	Positive	0,141	0,154	0,095	0,152
	Negative	-0,111	-0,135	-0,116	-0,090
Test Statistic		0,141	0,154	0,116	0,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200	0,200	0,200	0,200
Monte Carlo Sig.	Sig	0,355	0,245	0,672	0,254
	99% Lower	0,343	0,234	0,660	0,243

(2-tailed)	Confidence Interval	Bound				
		Upper Bound	0,368	0,256	0,684	0,265

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS V.27

Berdasarkan tabel hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp Sig (2-tailed) dari seluruh variabel independen dan dependen adalah sebesar 0,200 dimana tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$ sehingga nilai signifikansi $> 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa data telah terdistribusi dengan Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel independennya, model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki gejala multikolinearitas. Tidak adanya gejala multikolinearitas dapat ditunjukkan dari hasil pengujian yang dilakukan, yaitu jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Berikut adalah hasil dari pengujian multikolinearitas:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,362	1,983			
Perputaran Piutang	1,216	0,360	0,500	0,377	2,653
Perputaran Kas	2,252	0,663	0,627	0,242	4,132
Perputaran	-0,511	0,366	-0,198	0,411	2,433

	Persediaan					
--	------------	--	--	--	--	--

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS V.27

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas, bahwa nilai Tolerance untuk variabel perputaran piutang sebesar 0,377, variabel perputaran kas sebesar 0,242 dan variabel perputaran persediaan sebesar 0,411, sehingga dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk masing-masing variabel $> 0,10$. Selanjutnya besarnya nilai VIF untuk variabel perputaran piutang sebesar 2,643, variabel perputaran kas sebesar 4,132 dan variabel perputaran persediaan sebesar 2,433, sehingga dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel < 10 . Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, karena model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adanya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi kesamaan *variance* (variasi) dari nilai residual antara satu penelitian dengan penelitian lain. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai Sig $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1,396	1,140		1,224	0,239
	Perputaran Piutang	0,195	0,207	0,360	0,944	0,359
	Perputaran Kas	-0,563	0,381	-0,704	-1,478	0,159
	Perputaran Persediaan	0,205	0,210	0,367	0,976	0,344

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS V.27

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai Signifikansi (Sig.) untuk variabel perputaran piutang sebesar 0,359, variabel perputaran kas sebesar 0,159 dan variabel perputaran persediaan sebesar 0,344, sehingga dapat dilihat bahwa nilai Sig untuk masing-masing variabel independen $> 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi antar variabel independen terhadap variabel dependen tersebut signifikan atau tidak. Berikut adalah pengujian dalam uji hipotesis, antara lain:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase dampak dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika besar nilai R Square (R^2) $> 50\%$ maka menandakan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,932	0,868	0,843	3,030

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS V.27

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,932 yang berarti nilai tersebut positif dan $> 0,5$, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen yakni sebesar 0,932 atau mendekati 1. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,868 atau sebesar 86,8%, sehingga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 86,8% dan nilai sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. *Standard Error of the Estimate* (SEE) sebesar 3,03, makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. H_0 diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Selanjutnya dilakukan perbandingan antara uji t hitung dengan t tabel, untuk mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh secara positif atau negatif. Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka artinya variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari t tabel adalah $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 20-3-1) = 2,119$. Berikut adalah hasil dari uji t:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2,362	1,983		1,191	0,251	
	Perputaran Piutang	1,216	0,360	0,500	3,380	0,004	Didukung oleh Data.
	Perputaran Kas	2,252	0,663	0,627	3,398	0,004	Didukung oleh Data.
	Perputaran Persediaan	-0,511	0,366	-0,198	-1,398	0,181	Tidak Didukung oleh Data.

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS V.27

Berdasarkan tabel hasil Uji t di atas menunjukkan informasi sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis pada variabel perputaran piutang, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti nilai signifikansinya $< 0,05$. Didapatkan juga nilai t hitung sebesar 3,380 yang berarti $>$ nilai t tabel senilai 2,119. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti perputaran piutang dalam PT Bukit Asam Tbk berjalan dengan baik dan berpengaruh terhadap profit yang akan dihasilkan oleh perusahaan.
- Berdasarkan hasil analisis pada variabel perputaran kas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti nilai signifikansinya $< 0,05$. Didapatkan juga nilai t hitung sebesar 3,398 yang berarti $>$ nilai t tabel senilai 2,119. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini

berarti perputaran kas dalam PT Bukit Asam Tbk dikelola dengan baik penggunaannya dan berpengaruh terhadap profit yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

- Berdasarkan hasil analisis pada variabel perputaran persediaan, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,181 yang berarti nilai signifikansinya $> 0,05$. Didapatkan juga nilai t hitung sebesar -1,398 yang berarti $<$ nilai t tabel senilai 2,119. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya perputaran persediaan dalam PT Bukit Asam Tbk tidak berpengaruh terhadap profit yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel. Adapun rumus untuk mencari F tabel adalah $(k-1; n-k-1) = (3-1; 20-3-1) = 3,634$. Berikut adalah hasil dari uji Signifikansi Simultan:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Signifikansi Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	966,584	3	322,195	35,089	0,001
	Residual	146,916	16	9,182		
	Total	1113,500	19			

Sumber: hasil Olahan Data SPSS V.27

Berdasarkan tabel hasil Uji F di atas, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti nilai signifikansinya $< 0,05$. Didapatkan juga nilai F hitung sebesar 35,089 yang berarti $>$ nilai F tabel senilai 3,634. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa model regresi layak untuk digunakan dan variabel independen yaitu perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan variabel bebas yaitu perputaran piutang (X1), perputaran kas (X2), dan perputaran persediaan (X3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas perusahaan.

Rumus: $Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$

Keterangan: Y = Profitabilitas Perusahaan

X1 = Perputaran Piutang

X2 = Perputaran Kas

X3 = Perputaran Persediaan

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda

e = *Error terms*

Adapun *output* dari olah data yang dilakukan untuk pengujian regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2,362	1,983		1,191	0,251		
	Perputaran Piutang	1,216	0,360	0,500	3,380	0,004	0,377	2,653

Perputaran Kas	2,252	0,663	0,627	3,398	0,004	0,242	4,132
Perputaran Persediaan	-0,511	0,366	-0,198	-1,398	0,181	0,411	2,433

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS V.27

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda di atas dapat dilihat model regresi penelitian ini yaitu:

$$Y = 2,362 + 1,216X_1 + 2,252X_2 - 0,511X_3$$

Dengan melihat persamaan regresi yang telah dipaparkan, maka persamaan regresi linear dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (Y) sebesar 2,362 yang berarti jika masing-masing variabel independen bernilai 0 maka besarnya variabel dependen adalah 2,2362.
- Nilai koefisien regresi (X1) yaitu perputaran piutang menunjukkan arah yang positif sebesar 1,216 yang berarti setiap adanya peningkatan variabel perputaran piutang maka profit perusahaan juga akan meningkat.
- Nilai koefisien regresi (X2) yaitu perputaran kas menunjukkan arah yang positif sebesar 2,252 yang berarti setiap adanya peningkatan variabel perputaran kas maka profit perusahaan juga akan meningkat.
- Nilai koefisien regresi (X3) yaitu perputaran persediaan menunjukkan arah yang negative sebesar -0,511 yang berarti setiap adanya peningkatan variabel perputaran persediaan maka tidak mempengaruhi profit perusahaan.

4.3.2 Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang PT Bukit Asam Tbk

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang didapatkannya. Meningkatnya *Receivable Turnover* memiliki pengaruh terhadap peningkatan *Return on Assets* PT Bukit Asam Tbk. Hasil penelitian berkaitan dengan Teori Keagenan yang dimana pihak agen telah menunjukkan kinerja yang bagus dan telah melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana dengan arahan yang telah diberikan oleh pihak prinsipal, karena dibuktikan dengan kegiatan operasional yang utama di perusahaan yaitu penjualan batubara sampai saat ini sudah berjalan dengan baik dan terbukti mampu meningkatkan profit perusahaan. Dalam *real-nya*, PT Bukit Asam Tbk juga selalu mengadakan acara pemberian *reward* kepada beberapa pegawai terpilih yang memang berkinerja dengan baik, acara tersebut dilakukan setiap akhir tahun pada bulan Desember. Adanya pengaruh yang signifikan ini, dapat mengindikasikan bahwa terjadinya naik dan turunnya perputaran piutang juga dapat mempengaruhi serta memprediksi naik dan turunnya profit perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,004 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 dan nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel yaitu $3,380 > 2,119$. Dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliala dan Yulinda (2023) dengan judul pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan hasil ujinya yang menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Mangantar (2021) dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019, dengan hasil ujinya

yang menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Hasil penelitian ini didukung oleh pengendalian yang dilakukan oleh PT Bukit Asam Tbk dalam penerapan kebijakan penjualan kredit yang diberikan kepada pelanggan bahwa telah berjalan dengan baik, rajin melakukan *follow up*, serta melakukan rekonsiliasi bersama PT PLN Indonesia Power atas penyesuaian harga batubara setiap tahun.

2. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas PT Bukit Asam Tbk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang didapatkannya. Meningkatnya *Cash Turnover* memiliki pengaruh terhadap peningkatan *Return on Assets* PT Bukit Asam Tbk. Hasil penelitian ini berkaitan dengan Teori Sinyal yaitu perusahaan telah mengelola keuangan kasnya dengan baik, hal tersebut pastinya terlihat dalam laporan keuangan perusahaan yang telah terpublikasi di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan investor dan pasti dilihat juga oleh para investor yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi di PT Bukit Asam Tbk. Dengan ketersediaan kas yang cukup akan membuat para investor lebih yakin untuk menanamkan modalnya di perusahaan ini karena dirasa jauh dari kemungkinan terjadinya kepailitan. Adanya pengaruh yang signifikan ini, dapat mengindikasikan bahwa terjadinya naik dan turunnya perputaran kas juga dapat mempengaruhi serta memprediksi naik dan turunnya profit perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,004 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $3,398 > 2,119$. Dari pengujian ini dapat

disimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia, Sastra dan Deki (2021) dengan judul pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT Bank Danamon Tbk, dengan hasil ujinya yang menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Bank Danamon Tbk. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Canizio (2017) dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada supermarket di Timor Leste, dengan hasil ujinya yang menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada supermarket di Timor Leste.

Hasil penelitian ini didukung oleh pengelolaan kas yang dilakukan oleh PT Bukit Asam Tbk sudah berjalan dengan baik, terbukti bahwa perputaran kas dapat berpengaruh terhadap profit yang dihasilkan. Kas yang terlalu banyak yang ditimbun juga tidak baik karena mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat menggunakan kas nya dengan baik, begitupun juga kas yang terlalu sedikit juga rawan terjadinya kerugian untuk perusahaan. Dalam hal ini berarti PT Bukit Asam Tbk sudah memaksimalkan penggunaan kasnya dengan sebaik mungkin.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan PT Bukit Asam Tbk berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas yang didapatkannya. Meningkatkan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh terhadap peningkatan *Return on Assets* PT Bukit Asam Tbk. Hasil penelitian ini berkaitan dengan Teori Keagenan, yang berarti pihak

agen belum sepenuhnya menjalankan kewajibannya dengan baik sesuai dengan arahan prinsipal, karena seperti yang diketahui bahwa pihak prinsipal maupun agen memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan profit yang semaksimalnya. Namun dalam penelitian ini justru perputaran persediaan sendiri tidak berpengaruh terhadap profit yang mana hal tersebut menjadi tujuan bersama. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, dapat mengindikasikan bahwa terjadinya naik dan turunnya perputaran persediaan tidak dapat mempengaruhi serta memprediksi naik dan turunnya profit perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,181 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai α sebesar 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $-1,398 < 2,119$. Dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husnah dan Novi (2016) dengan judul pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas PT Akasha Wira International Tbk, dengan hasil ujinya yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas PT Akasha Wira International Tbk. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Pratama (2022) dengan judul pengaruh penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, dengan hasil ujinya yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini mungkin terjadi di perusahaan karena perusahaan tidak mengelola perputaran persediaannya dengan baik, karena di areal tambang terdapat banyak sekali batubara. Karena banyaknya persediaan berupa Batubara yang dimiliki, maka perputaran persediaan yang kecil maupun besar tidak akan terlalu berpengaruh terhadap profit yang akan dihasilkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan perputaran piutang PT Bukit Asam Tbk terhadap profitabilitasnya. Perputaran piutang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang artinya setiap adanya peningkatan perputaran piutang maka profit perusahaan juga meningkat.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perputaran kas PT Bukit Asam Tbk terhadap profitabilitasnya. Perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang artinya perusahaan telah menggunakan kasnya dengan sebaik-baiknya.
3. Tidak terdapat hubungan dan pengaruh persediaan PT Bukit Asam Tbk terhadap profitabilitasnya. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, yang artinya perusahaan mungkin kurang mengontrol pergerakan perputaran persediaan dengan baik karena banyaknya batubara yang tersedia di area tambang.

5.2 Implikasi Penelitian

Adapun beberapa implikasi dari setiap variabel bebas yaitu perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan yang telah diuji pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan piutang pada PT Bukit Asam Tbk sudah berjalan dengan baik, namun perusahaan tetap harus terus menjaga dan meningkatkan pengendalian internal piutang perusahaan, untuk menghindari risiko terjadinya kerugian piutang, dan untuk menjaga performa perusahaan yang sudah baik sampai sekarang. Untuk menghindari permasalahan terkait piutang perlu dilakukan peningkatan manajemen piutang seperti lebih patuh terhadap kebijakan jatuh tempo serta memberikan denda keterlambatan agar dapat melunasi hutangnya pada waktu yang telah disepakati, rajin melakukan *follow up*, dan lain-lain.
2. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan kas pada PT Bukit Asam Tbk sudah berjalan dengan baik, dalam artian bahwa perusahaan telah mengelola dan menggunakan kasnya sebaik mungkin. Namun perusahaan harus tetap selalu menjaga pergerakan perputaran kas kedepannya, harus dipastikan bahwa kas selalu digunakan dengan optimal, tidak berlebihan dan tidak kekurangan demi menjaga peningkatan profit yang seharusnya bisa didapatkan oleh perusahaan.
3. Untuk perputaran persediaan, melalui penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari perputaran persediaan terhadap profit perusahaan. Dari sini dapat terlihat bahwa PT Bukit Asam Tbk harus lebih optimal dan efisien dalam mengelola persediaan, sehingga tidak terjadi penumpukan *inventories* yang seharusnya dari *inventories* tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang lebih untuk perusahaan.

5.3 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambah variabel penelitian mengenai faktor-faktor

lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dan menambah jangka waktu penelitian lebih dari 5 tahun untuk memastikan konsistensi dari pengaruh variabel independen tersebut terhadap profit perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R. I. (2019). The impact of cash turnover, receivable turnover, inventory turnover, current ratio and debt to equity ratio on profitability. *Journal of Research in Management*, 2(2), 14-22. https://www.researchgate.net/publication/334320658_The_Impact_Of_Cash_Turnover_Receivable_Turnover_Inventory_Turnover_Current_Ratio_And_Debt_To_Equity_Ratio_On_Profitability
- Badria, N., & Indriani, P. (2023, April). Pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan. *Jurnal Kajian Bisnis dan Manajemen*, 8(1), 10-20. <https://doi.org/10.35908/jeg.v8i1.2340>
- Brigham, & Houston. (2014). *Essentials of financial management. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11 ed., Vol. 2). (A. A. Yulianto, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Dharma, B., Meliala, B. H., & Yulinda, D. S. (2023, Januari). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas INDF periode 2019–2021 (Studi pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk). *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 226-237. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2229/10.59024/jumek.v1i1.44>
- Dwi, R., & Purwanto. (2020, Mei). Perancangan sistem informasi akuntansi piutang. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 246–258.
- Emilia, A., & Pracoyo, A. (2020, Desember). Pengaruh non-performing loan, loan to deposit ratio, dan good corporate governance terhadap profitabilitas atau nilai perusahaan Tobin's Q periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 6(3), 109-121. [10.35384/jemp.v6i3.234](https://doi.org/10.35384/jemp.v6i3.234)
- Fatmawati, E., Yana, A. N., & Bebasari, N. (2023, Februari). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Margin Lentera Manajemen Keuangan*, 1, 293-294. [10.59422/margin.v1i01.29](https://doi.org/10.59422/margin.v1i01.29)
- Fronika, N., Mico, S., & Fujiansyah, D. (2021). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT Bank Danamon Tbk periode tahun 2015-2018. *Jurnal Aktiva Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3, 120-130.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate program IBM SPSS 19* (5 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2013, Juli). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi* (7 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendro, A., & Eka, D. (2021, Januari). Analisis perputaran modal kerja pada PT Indospring Tbk. *Journal Move*, 3, 121. <https://doi.org/10.53654/mv.v3i1.175>
- Islamiah, N. I., & Yudiantoro, D. (2022, Juli). Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 3(2). 10.24042/al-mal.v3i2.12146
- Isnaini, K., Mangantar, M., & Neisye, V. (2021, Oktober). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9, 32-42.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976, October). Theory of the firm managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. <https://doi.org/10.1016/0304-40590026>
- Kurniawati, Y. (2023). Analisis perputaran piutang pada PT Sarana Insani sebagai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 7, 5. 10.31955/mea.v7i1.2872
- Komara, A., Ghozali, I., & Januarti, I. (2019). Examining the firm value based on signalling theory. *Advances in Economics, Business, and Management Research*, 1(1).
- Lisdawati, Sabrin, & Ramly. (2021, May). Analisis prosedur penjualan kredit. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(2), 73-78. 10.36709/jpa.v1i2.11
- Lusiana, M. G., & Arfamaini, R. (2022). Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal atas penjualan kredit pada PT Tri Teknik Perkasa. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 6(1), 32-49. <https://doi.org/10.31092/jmkp.v6i1.1553>
- Manguluang, A. (2018). Metodologi penelitian. *Jurnal Ekasakti Press*. <https://doi.org/10.31933/emjm.v1i3.905>
- Martha, J., & Saryadi. (2020, November). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas studi pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2019. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(4), 420-430. 10.14710/jiab.2020.28712
- Mere, K. (2022, Oktober). Upaya pengendalian profit perusahaan pada manajemen modal. *Journal Management Studies and Entrepreneurship*, 3(5), 2924-2932. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i4.1090>

- Mila, A., Mansur, F., & Ridwan, M. (2022, Mei). Pengaruh solvabilitas, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran aset tetap terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015–2019. *Journal Jambi Accounting Review*, 3(2), 134-150. [10.22437/jar.v3i2.13665](https://doi.org/10.22437/jar.v3i2.13665)
- Nasution, L. M. (2017, Januari). Statistik deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(1).
- Parulian, D., & Pohan, S. (2023, Januari). Pengaruh perputaran piutang terhadap modal kerja pada UD Manalu. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 5, 54. [10.47709/jumansi.v5i1.2206](https://doi.org/10.47709/jumansi.v5i1.2206)
- Pratiwi, Z. Y., Priantono, S., & Vidiyastutik, E. D. (2023, Agustus). Analisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, common size dan analisis tren untuk menilai kinerja keuangan. *Journal Management, Accounting, and Digital Business*, 1(4), 581-590. [10.51747/jumad.v1i4.1435](https://doi.org/10.51747/jumad.v1i4.1435)
- Purba, D. (2022, Januari). Aplikasi analisis korelasi dan regresi menggunakan pearson product moment dan simple linear regression. *Jurnal Citra Sains Teknologi*, 1(2), 97-103. <https://publisher.yccm.or.id/index.php/cisat>
- Raharjo, E. (2007). Teori agensi dan teori stewardship dalam perspektif akuntansi. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 2, 37.
- Ria, E., Yuni, I., & Mahyudi, B. (2022, Oktober). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk periode 2011-2020. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2, 210-219. [doi:10.56910/gemilang.v2i4.182](https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.182)
- Suhartono, A. (2021, April). Pengaruh perputaran piutang terhadap return on assets pada PT Sumber Alfaria Triajya Tbk. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 299-305. <https://doi.org/10.32493/JEE.v3i3.10525>
- Syahrman. (2021, September). Analisis laporan keuangan analisis laporan keuangan kinerja perusahaan pada PT Narasindo Mitra Perdana. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(2).
- Usmar, A., & Nugraha, R. (2023, Januari). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 9, 232. [10.38204/jrak.v9i1.1201](https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1201)
- Werita, D., & Nofrialdi, R. (2021, April). Analisis efektivitas pengelolaan dan sistem pengendalian piutang pada PT Dagna Medika. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 1, 14. <https://doi.org/10.31933/jaaip.v1i1.262>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Magang

	FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA	Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja Universitas Islam Indonesia Condong Catur Depek Yogyakarta 55283 T. (0274) 881546, 885376 F. (0274) 882589 E. fbe@uii.ac.id W. fbe.uii.ac.id
Nomor	: 194/Prodi.Akt/Magang-Mandiri/VIII/2023	
Perihal	: Permohonan Magang Mahasiswa Tugas Akhir 19 SKS	
Kepada Yth. Bapak/Ibu. Pimpinan PT Bukit Asam TBK Up. Bapak Jumadar B Juar AVP Kantor Perwakilan Jakarta Menara Kadin Indonesia, Jl. H. R. Rasuna Said, RT1/RW2, Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan 12950.		
Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita, selawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat.		
Program Studi (Prodi) Akuntansi Program Sarjana, Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE), Universitas Islam Indonesia (UII) mengizinkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Magang sebagai Tugas Akhir dengan bobot 19 SKS . Berkenaan dengan hal tersebut, kami memohon Ibu/Bapak berkenan untuk dapat menerima mahasiswa berikut untuk melaksanakan kegiatan magang pada Instansi/Perusahaan yang Ibu/Bapak pimpin:		
Nama	: Rafinia Amirah Wijaya	
NIM	20312414	
Mohon kiranya untuk berkenan dapat dipertimbangkan dalam penempatan magang di Lantai 8, Bagian Keuangan, PT Bukit Asam Jakarta. Demikian surat ini, atas perhatian dan kesediaan Ibu/Bapak kami ucapkan terima kasih.		
Yogyakarta, 21 Agustus 2023 Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana FBE UII		
		
Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. 033120104		

Lampiran 2. Surat Pernyataan Magang

SURAT PERNYATAAN PESERTA MAGANG

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rafinia Amirah Wijaya
No Mahasiswa : 20312414
Tempat Magang : PT Bukit Asam
Lama Magang : 5 September 2023 s/d 31 Desember 2023
No Hp. : 081231722362
Email : 20312414@students.uii.ac.id

Bersedia memenuhi ketentuan-ketentuan Program Magang (*Internship*) yang diselenggarakan Program Studi Akuntansi Program Sarjana, Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE), Universitas Islam Indonesia (UII), sebagai berikut:

1. Menjaga nama baik Universitas Islam Indonesia (UII)
2. Memenuhi ketentuan magang yang berlaku pada instansi/perusahaan
3. Menyusun laporan akhir program magang sesuai dengan format yang disediakan
4. Bersedia menerima sanksi administratif dari prodi jika belum mengumpulkan laporan akhir.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D.
NIK 033120104

Yang Menyatakan
Mahasiswa

Rafinia Amirah Wijaya
NIM. 20312414

Lampiran 3. Surat Konfirmasi Magang



Jakarta, 29 Agustus 2023

Nomor : B/ 405 /11140/PG.06.02/VIII/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Magang Mahasiswa

Yang terhormat,

Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D.
Ketua Program Studi Akuntansi - Program Sarjana FBE UII
Universitas Islam Indonesia
Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Condong Catur, Depok, Yogyakarta - 55283

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Indonesia Nomor : 194/Prodi.Akt/Magang-Mandiri/2023 pada 21 Agustus 2023 perihal Permohonan Magang Mahasiswa Tugas Akhir 19 SKS, dengan ini kami sampaikan bahwa PT Bukit Asam Tbk dapat menerima mahasiswa/i, sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Program Studi	Lokasi Praktek
1.	Rafinia Amirah Wijaya	20312414	Akuntansi	Keuangan Korporat

Adapun jadwal PKL dimulai 4 September 2023 s/d 29 Desember 2023 dari jam 08.00 s/d 16.00 WIB di Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 8, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 2&3 Jakarta 12950. Selama melaksanakan PKL, yang bersangkutan wajib menaati peraturan Perusahaan dan menjaga kerahasiaan data-data Perusahaan.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

AVP. Kantor Perwakilan Jakarta

Jumadar
NP. 7294130555

Tembusan : AVP MANAJEMEN KEUANGAN KORPORAT

PT BUKIT ASAM TBK
Kantor Pusat: Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Muara Enim, Sumatera Selatan 31716, T (0734) 451 096, (0734) 452 352, F (0734) 451 095, (0734) 452 993
Kantor Jakarta: Menara Kadin L115 Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5 Kav.2-3, Jakarta 12950, T (021) 525 4014, F (021) 525 4002
Pelabuhan Tarahan: Jl. Soekarno Hatta Km. 15, Tarahan, Bandar Lampung 35242, T (0721) 31 545, (0721) 31 686, F (0721) 31 577
Dermaga Kertapati: Jl. Stasiun Kereta Api Palembang, Sumatera Selatan 30142, T (0711) 512 617, F (0711) 511 388
Pertambangan Ombilin: Jl. Manan Jatin No.1 Saringan Sawahlunto, Sumatera Barat 27421, T (0754) 61 021, F (0754) 61402

Lampiran 4. Sertifikat Magang


PT BUKIT ASAM Tbk

Sertifikat

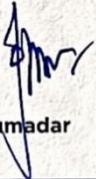
Yang bertanda tangan di bawah ini AVP. Kantor Perwakilan Jakarta
PT Bukit Asam Tbk, menerangkan bahwa :

Nama : Rafinia Amirah Wijaya
Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 27 Mei 2001
Universitas : Universitas Islam Indonesia
Jurusan : Akuntansi
NIM : 20312414

Telah melaksanakan Magang terhitung mulai
tanggal 4 September 2023 s/d 29 Desember 2023 dengan hasil Baik.

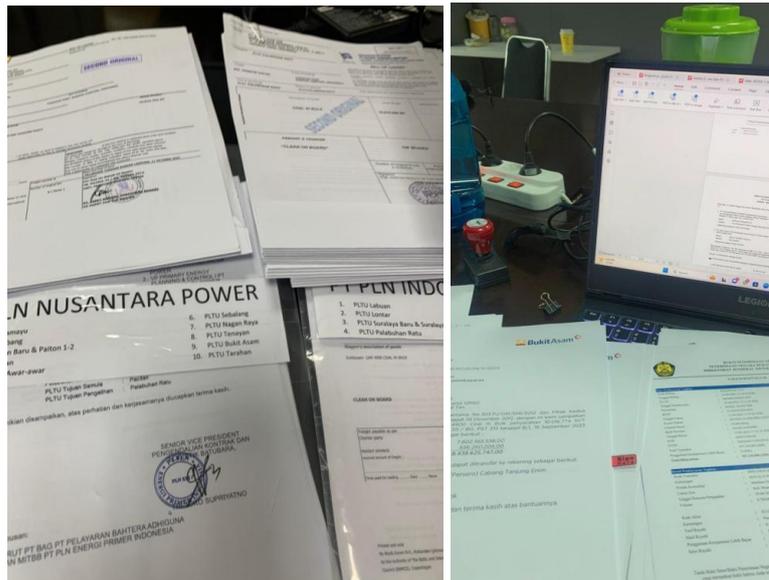
Jakarta, 10 Januari 2024
AVP. Kantor Perwakilan Jakarta



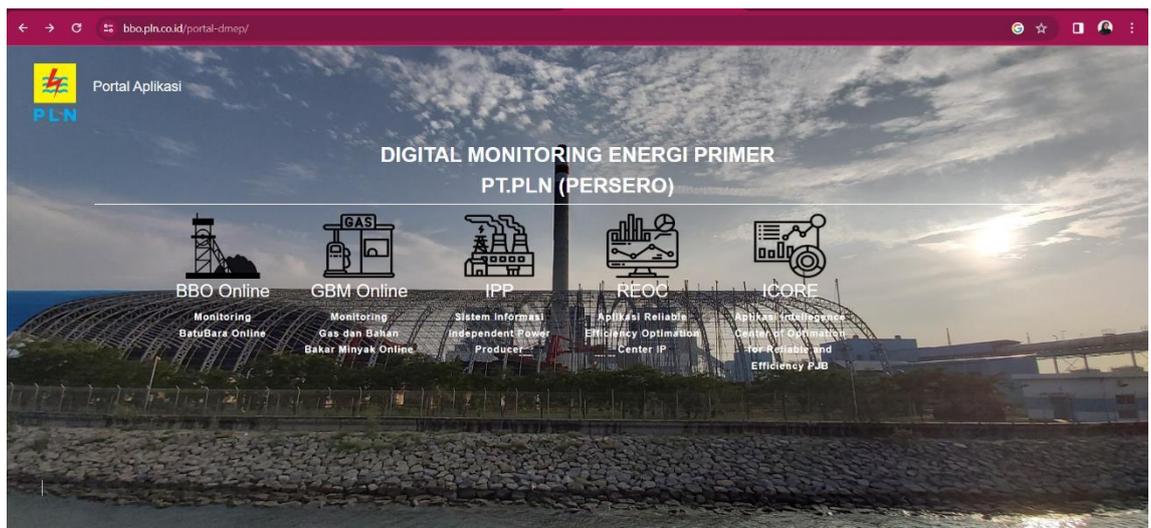

Jumadar

Lampiran 5. Aktivitas Magang

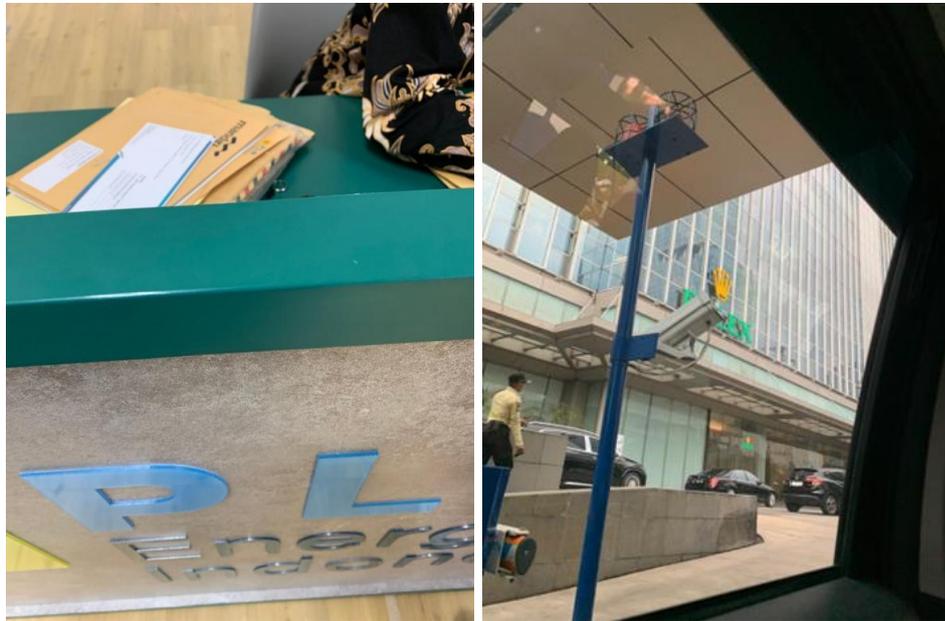
- Menyusun kiriman dokumen fisik invoice tagihan piutang yang sampai di Kantor



- Menginput invoice ke aplikasi Batubara Online (BBO)



- *Pergi ke kantor PT PLN Indonesia Power*



- *Pergi ke kantor PT Sumber Segara Primadaya*



Lampiran 6. Data Laporan Keuangan Perusahaan

- Data Perhitungan Receivable Turnover

Year	Total Trade Receivables Third Parties	Gross Profit
2018	1,128,591	2,351,927
TW I	1,530,249	4,423,666
TW II	816,785	6,667,340
TW III	810,778	8,548,751
TW IV	759,098	1,776,587
2019	724,678	3,656,339
TW I	841,688	5,705,131
TW II	884,564	7,613,104
TW III	698,893	1,524,528
TW IV	754,232	2,549,974
2020	643,607	3,520,772
TW I	748,805	4,568,260
TW II	607,517	1,017,649
TW III	1,597,754	3,546,765
TW IV	1,941,160	8,295,906
2021	1,573,951	13,484,223
TW I	2,448,881	3,451,061
TW II	1,177,190	8,351,573
TW III	1,475,611	13,875,806
TW IV	1,632,000	17,966,286

- Data Perhitungan Cash Turnover

Year	Cash and Cash Equivalent	Revenue
2018	7,930,781	5,748,813
Trisulan I	4,558,383	10,525,078
Trisulan II	6,559,124	16,035,628
Trisulan III	6,301,163	21,169,993
Trisulan IV	6,261,195	5,338,966
2019	4,103,899	10,634,961
Trisulan I	4,240,100	16,294,053
Trisulan II	4,758,801	21,787,584
Trisulan III	7,508,585	5,137,490
Trisulan IV	8,443,881	9,012,478
2020	5,388,964	12,848,865
Trisulan I	4,340,947	17,325,192
Trisulan II	4,433,451	3,994,925
Trisulan III	2,475,299	10,291,131
Trisulan IV	3,450,837	17,756,890
2021	4,394,195	29,261,488
Trisulan I	6,105,723	4,320,118
Trisulan II	4,165,096	18,423,063
Trisulan III	5,317,691	31,070,860
Trisulan IV	7,030,348	42,648,590

- Data Perhitungan Inventory Turnover

Year	Inventories	Cost of Revenue	
2018	Trivulian I	892.856	3.166.766
	Trivulian II	990.483	6.101.412
	Trivulian III	1.294.998	8.530.011
	Trivulian IV	1.251.135	12.621.200
2019	Trivulian I	1.102.362	3.569.369
	Trivulian II	1.298.711	6.958.622
	Trivulian III	1.237.559	10.548.922
	Trivulian IV	1.383.064	14.176.060
2020	Trivulian I	1.086.674	3.597.964
	Trivulian II	1.064.556	6.462.502
	Trivulian III	1.354.890	9.320.086
	Trivulian IV	895.436	12.758.932
2021	Trivulian I	599.788	2.977.276
	Trivulian II	856.776	6.741.566
	Trivulian III	1.145.195	11.139.913
	Trivulian IV	1.207.585	15.777.245
2022	Trivulian I	1.013.203	4.794.055
	Trivulian II	1.704.853	10.971.490
	Trivulian III	2.764.110	17.195.004
	Trivulian IV	3.837.187	26.682.304

- *Data Perhitungan Return on Assets*

Year	Profit for the Period	Total Assets	
2018	TW I	1.473.566	23.620.401
	TW II	2.619.819	20.634.652
	TW III	3.994.438	22.470.372
	TW IV	5.121.112	24.172.935
2019	TW I	1.150.595	24.826.681
	TW II	2.025.742	23.412.080
	TW III	3.125.081	25.231.141
	TW IV	4.640.394	26.098.052
2020	TW I	908.978	27.728.615
	TW II	1.900.189	26.892.528
	TW III	1.741.427	24.509.473
	TW IV	2.407.927	24.056.755
2021	TW I	510.499	24.526.158
	TW II	1.808.763	27.041.823
	TW III	4.853.384	32.191.140
	TW IV	8.036.888	36.123.703
2022	TW I	2.300.639	38.989.683
	TW II	6.275.844	33.913.004
	TW III	10.177.595	41.716.840
	TW IV	12.779.427	45.359.207